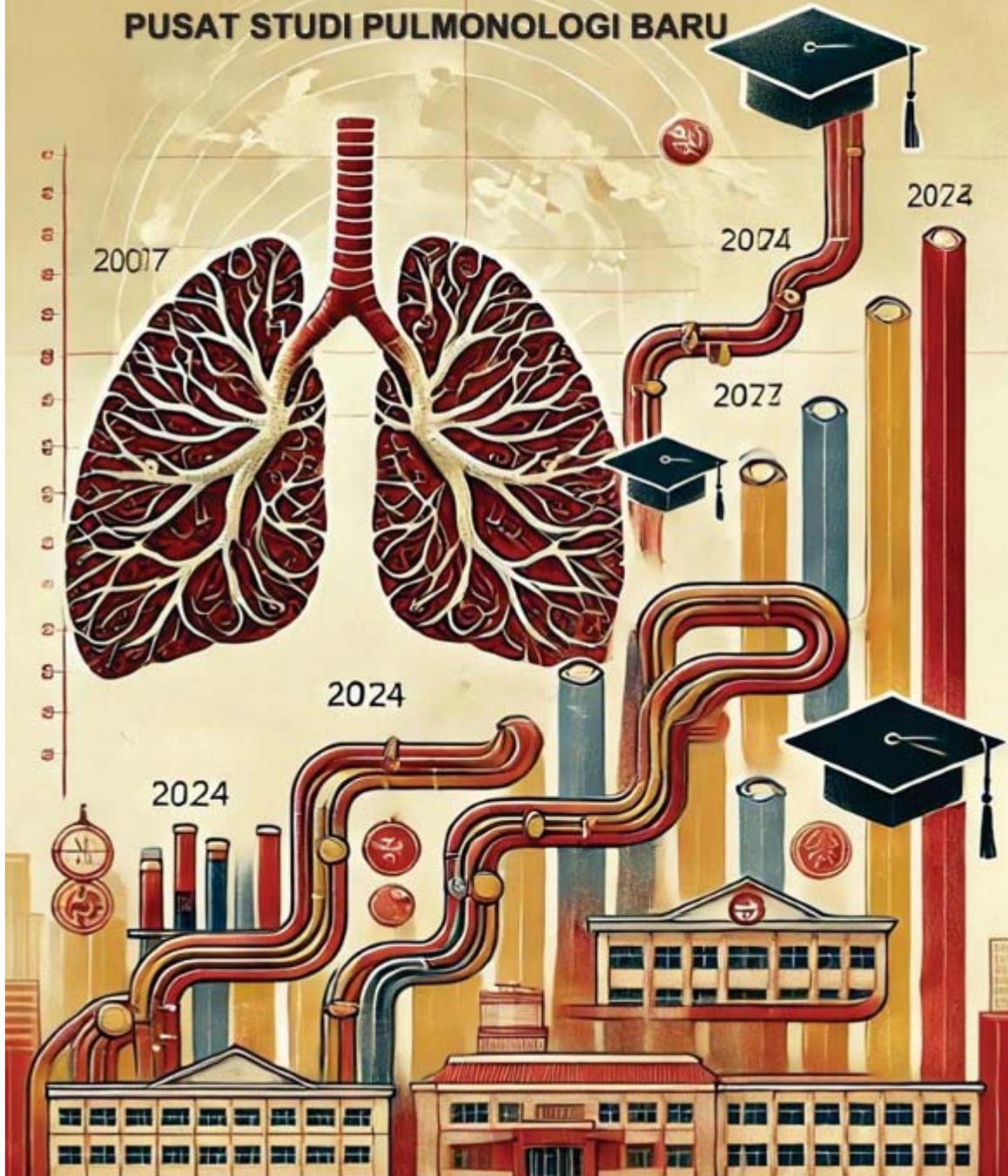




MEMBANGUN MASA DEPAN PULMONOLOGI INDONESIA: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PUSAT STUDI PULMONOLOGI BARU



**MEMBANGUN MASA DEPAN PULMONOLOGI
INDONESIA: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN
PUSAT STUDI PULMONOLOGI BARU**

Editor:

Faisal Yunus
Sita Laksmi Andarini
Fariz Nurwidya

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
Jakarta
2025

TIM PENULIS

Editor:

Prof. dr. Faisal Yunus, Ph.D, Sp.P(K), FCCP, FISR.

dr. Sita Laksmi Andarini, Ph.D, Sp.P(K)

dr. Fariz Nurwidya, Ph.D, Sp.P(K), FAPSR.

Penulis:

Universitas Udayana	Prof. Dr. dr. Ida Bagus Ngurah Rai, Sp.P(K) dr. Ni Wayan Candrawati, Sp.P(K)
Universitas Syiah Kuala	Prof. Dr. dr. Mulyadi, Sp.P(K). Dr. dr. Teuku Zulfikar, Sp.P(K). FISR, FAPSR. dr. Ferry Dwi Kurniawan, PhD, Sp.P(K), FAPSR. Dr. dr. Budiyantri, Sp.P(K). FAPSR.
Universitas Riau	dr. Munir Umar, Sp.P(K), FCCP. dr. Azizman Saad, Sp.P(K), FISR. dr. Zarfiardy Aksa Fauzi, Sp.P(K), FISR, FAPSR. Dr. dr. Indra Yovi, Sp.P(K) dr. Sri Indah Indriani, Sp.P(K), FISR.
Universitas Hasanuddin	Dr. dr. Muh. Ilyas, Sp.PD, K-P, Sp.P(K), FINASIM, FISR. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, K-P, Sp.P(K). Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P(K), FISR, MHPE. dr. Arif Santoso, Ph.D, Sp.P(K), FAPSR.
Universitas Lambung Mangkurat	dr. Haryati, Sp.P(K)-Onk, FISR, FAPSR. Dr. dr. Mohamad Isa, Sp.P(K), FISR, FAPSR.
Universitas Lampung	Dr. dr. Retno Ariza Soeprihatini, Sp.P(K), FCCP, FISR. dr. Pad Dilangga, Sp.P(K), FISR. dr. Diyan Ekawati, Sp.P(K), FAPSR.
Universitas Mulawarman	dr. Marwan, Sp.P(K) dr. Mauritz Silalahi, Sp.P(K), M.Kes.
Universitas Mataram	dr. Moulid Hidayat, Ph.D, SpP(K)-Onk dr. H. Slamet Tjahjono, Sp.P(K), FISR. dr. Prima Belia Fathana, Sp.P(K)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Dr. dr. Mukhtar Ikhsan, Sp.P(K), MARS, FISR Dr. dr. Arief Riadi Arifin, Sp.P(K), MARS, FISR

Universitas Gadjah Mada	dr. Munawar Gani, Sp.P(K) dr. Iswanto, Sp.P, FCCP dr. Yusrizal Djam'an Saleh, Sp.P(K) dr. Siswanto, Sp.P(K)-Onk Prof. Dr. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR.
Universitas Jenderal Soedirman	dr. Indah Rahmawati, Sp.P(K)
Universitas Jambi	dr. Derallah Ansusa Lindra, Sp.P(K)

MEMBANGUN MASA DEPAN PULMONOLOGI INDONESIA: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PUSAT STUDI PULMONOLOGI BARU

EDITOR

Prof. dr. Faisal Yunus, Ph.D, Sp.P(K), FCCP, FISR.
dr. Sita Laksmi Andarini, Ph.D, Sp.P(K)
dr. Fariz Nurwidya, Ph.D, Sp.P(K), FAPSR

PENULIS

Prof. Dr. dr. Ida Bagus Ngurah Rai, Sp.P(K)
dr. Ni Wayan Candrawati, Sp.P(K)
Prof. Dr. dr. Mulyadi, Sp.P(K).
Dr. dr. Teuku Zulfikar, Sp.P(K). FISR, FAPSR.
dr. Ferry Dwi Kurniawan, PhD, Sp.P(K), FAPSR.
Dr. dr. Budiyanti, Sp.P(K). FAPSR.
dr. Munir Umar, Sp.P(K), FCCP.
dr. Azizman Saad, Sp.P(K), FISR.
dr. Zarfiardy Aksa Fauzi, Sp.P(K), FISR, FAPSR.
Dr. dr. Indra Yovi, Sp.P(K)
dr. Sri Indah Indriani, Sp.P(K), FISR.
Dr. dr. Muh. Ilyas, Sp.PD, K-P, Sp.P(K), FINASIM, FISR.
Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, K-P, Sp.P(K).
Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P(K), FISR, MHPE.
dr. Arif Santoso, Ph.D, Sp.P(K), FAPSR.
dr. Haryati, Sp.P(K)-Onk, FISR, FAPSR.
Dr. dr. Mohamad Isa, Sp.P(K), FISR, FAPSR.
Dr. dr. Retno Ariza Soeprihatini, Sp.P(K), FCCP, FISR.
dr. Pad Dilangga, Sp.P(K), FISR.
dr. Diyan Ekawati, Sp.P(K), FAPSR.
dr. Marwan, Sp.P(K)
dr. Mauritz Silalahi, Sp.P(K), M.Kes.
dr. Moulid Hidayat, Ph.D, SpP(K)-Onk
dr. H. Slamet Tjahjono, Sp.P(K), FISR.
dr. Prima Belia Fathana, Sp.P(K)
Dr. dr. Mukhtar Ikhsan, Sp.P(K), MARS, FISR
Dr. dr. Arief Riadi Arifin, Sp.P(K), MARS, FISR
dr. Munawar Gani, Sp.P(K)
dr. Iswanto, Sp.P, FCCP

dr. Yusrizal Djam'an Saleh, Sp.P(K)
dr. Siswanto, Sp.P(K)-Onk
Prof. Dr. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR.
dr. Indah Rahmawati, Sp.P(K)
dr. Derallah Ansusa Lindra, Sp.P(K)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa seijin penulis dan penerbit.

Diterbitkan pertama kali oleh:

*Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
Jakarta, Mei 2025*

Percetakan buku ini dikelola oleh:

*Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta*

ISBN:

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah akhirnya buku ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Selama kurun waktu 17 tahun proses inisiasi pembentukan prodi baru dan dalam 8 tahun terakhir, telah berdiri 9 pusat pendidikan pulmonologi dan kedokteran respirasi baru di Indonesia. Ketika Prof. Faisal menjadi ketua umum Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) tahun 2005, baru ada 6 pusat studi dokter paru di Indonesia. Pada waktu konferensi kerja PDPI di Denpasar tahun 2007 yang dihadiri oleh dekan FK Universitas Udayana dan direktur utama RSUP Sanglah, Prof. Faisal mengusulkan untuk pembukaan program pendidikan paru di Universitas Udayana mengingat belum ada pusat studi paru di Indonesia bagian timur. Selanjutnya pada berbagai kesempatan acara ilmiah di beberapa kota seperti Banda Aceh, Pekanbaru, Banjarmasin, Makassar dan Bandar Lampung, Prof. Faisal berdiskusi dengan rekan sejawat dokter paru disana untuk rencana pembukaan pusat studi paru di kota masing-masing. Gayung bersambut, sejawat di masing-masing kota antusias untuk hal ini. Setiap pembukaan prodi pulmonologi di berbagai tempat tersebut mempunyai proses yang spesifik karena tantangan yang berbeda-beda. Pada buku ini disampaikan proses pendirian prodi pulmonologi di masing-masing universitas dengan keunikannya.

Saat ini ada beberapa pusat studi yang sedang dalam proses pendiriannya, yaitu Universitas Gadjah Mada yang prosesnya telah dimulai sejak tahun 2009, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Universitas Jambi. Selain itu, diharapkan di masa mendatang semoga dibuka program studi pulmonologi pada: Universitas Diponegoro di Semarang, Universitas Padjajaran di Bandung, Universitas Sriwijaya di Palembang, dan Universitas Tanjungpura di Pontianak. Pada keempat universitas terakhir ini, kolegium telah menyiapkan sejumlah konsultan paru yang siap

untuk menjadi staf pengajar apabila prodi paru berdiri di masing-masing universitas tersebut.

Semoga buku ini dapat menjadi catatan sejarah dan memicu antusiasme para dokter paru untuk membuka pusat studi lain di Indonesia.

Jakarta, Februari 2025

Faisal Yunus

SAMBUTAN

KETUA PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA (PDPI)

Assalamu'alaikum wr wb

Salam sejahtera bagi kita semua,
Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat menyaksikan peluncuran buku sejarah berdirinya Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di Indonesia yang mencakup perjalanan dari tahun 2007 hingga 2024. Buku ini tidak hanya menjadi catatan sejarah tetapi juga bukti nyata dari dedikasi dan perjuangan panjang para pelaku dalam membangun dan mengembangkan bidang pulmonologi di tanah air.

Kami menyambut dengan penuh rasa syukur dan gembira atas keberadaan buku ini. Buku ini dilengkapi dengan kontribusi dari masing-masing pusat studi yang tersebar di 12 Universitas di seluruh Indonesia. Sebuah kolaborasi yang merefleksikan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat untuk memajukan ilmu kedokteran paru di Indonesia.

PDPI memandang bahwa keberadaan Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi adalah tonggak penting dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan paru di Indonesia. Dalam kurun waktu yang relatif singkat, kita telah menyaksikan perkembangan yang signifikan, termasuk terbentuknya pusat studi di wilayah Indonesia bagian Timur. Hal ini adalah sebuah pencapaian besar yang tidak hanya memperluas akses pendidikan bagi calon dokter paru, tetapi juga memastikan masyarakat di berbagai penjuru Indonesia dapat memperoleh layanan kesehatan paru yang lebih mudah dan berkualitas.

Tantangan besar masih ada di depan kita yaitu meningkatkan jumlah dokter paru yang masih sangat terbatas serta memastikan distribusinya yang merata di seluruh Indonesia. Buku ini, dengan seluruh catatan sejarah dan pembelajaran yang terkandung di dalamnya menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus bekerja keras mewujudkan tujuan tersebut. Kami percaya bahwa dengan kerjasama, semangat dan dedikasi dari semua pihak, kita dapat mencapai cita-cita untuk memberikan pelayanan kesehatan paru terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi referensi dan motivasi bagi generasi selanjutnya dalam melanjutkan perjuangan di bidang pumonologi.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Ketua Umum
Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
dr. Alvin Kosasih, Sp.P(K), MKM, FISR, FAPSR

SAMBUTAN

KETUA KOLEGIUM PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI INDONESIA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan salam hangat dan apresiasi atas peluncuran buku sejarah berdirinya Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di Indonesia, yang mencakup perjalanan penting dari tahun 2007 hingga 2024. Buku ini merupakan wujud nyata dari dedikasi dan kerja keras para pelaku dalam membangun fondasi yang kokoh untuk pengembangan ilmu pulmonologi di tanah air.

Buku ini tidak hanya menjadi catatan sejarah yang berharga, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di 12 universitas yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Sebuah pencapaian luar biasa yang menjadi bukti nyata dari semangat kolaborasi dan kerja keras berbagai pihak.

Sebagai Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia, kami menekankan pentingnya penyebaran ilmu pulmonologi yang lebih luas di seluruh pelosok negeri. Keberadaan pusat-pusat pendidikan di berbagai wilayah, termasuk di Indonesia bagian Timur, menjadi langkah strategis dalam memastikan akses pendidikan yang lebih merata bagi calon dokter paru. Selain itu, peningkatan penelitian dan pengembangan ilmu pulmonologi juga menjadi prioritas utama kami. Dengan penelitian yang berkelanjutan, kami berharap dapat memberikan solusi terbaik untuk tantangan kesehatan respirasi yang dihadapi masyarakat Indonesia. Buku ini tidak hanya menjadi refleksi dari perjalanan kita selama ini, tetapi juga inspirasi untuk melangkah ke depan dengan lebih percaya diri. Kami percaya bahwa melalui kerja sama yang erat antara

kolegium, institusi pendidikan, dan seluruh pemangku kepentingan, kita dapat terus memajukan pendidikan dan pelayanan kesehatan paru di Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi generasi mendatang dalam melanjutkan perjuangan di bidang pulmonologi dan kedokteran respirasi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam hormat,

Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia

Prof. dr. Wiwien Heru Wiyono, Ph.D., Sp.P(K), FCCP, FISR

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Sambutan Ketua Umum PDPI	iii
Sambutan Ketua Kolegium Pulmonologi & Kedokteran Respirasi v	
Daftar Isi	vi
Daftar Singkatan	ix
Pendahuluan	1
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.....	2
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	12
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Riau	18
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.....	31
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.....	38
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	47
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman	63
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram.....	75
Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.....	94
Rencana Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.....	106

Rencana Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman.....	112
Rencana Pendirian Program Studi Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.....	121
Harapan Untuk Kesehatan Respirasi Masa Depan.....	132
Penutup	136

Daftar Singkatan

CBD	: <i>Case-based Discussion</i>
CBT	: <i>Computer Based-test</i>
DPKR	: Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
FK	: Fakultas Kedokteran
KKI	: Konsil Kedokteran Indonesia
Konker	: Konfererensi Kerja
KV	: Kardiovaskular
LAM PT-Kes	: Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
OSCE	: <i>Objective Structured Clinical Examination</i>
PDPI	: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
PIGDN	: Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Napas
PKR	: Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
PPDS	: Peserta Pendidikan Dokter Spesialis
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
Prodi	: Program Studi
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
UA	: Universitas Airlangga
UB	: Universitas Brawijaya
Unri	: Universitas Riau
Unud	: Universitas Udayana
Unhas	: Universitas Hasanuddin
ULM	: Universitas Lambung Mangkurat
Unsoed	: Universitas Jenderal Soedirman
USK	: Universitas Syiah Kuala
Unila	: Universitas Lampung
Unmul	: Universitas Mulawarman
UNS	: Universitas Sebelas Maret
Unram	: Universitas Mataram
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UI	: Universitas Indonesia

PENDAHULUAN

Ide untuk pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi yang baru di Indonesia tercetus pertama kali ketika acara konferensi kerja Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) tahun 2007 di Denpasar, Bali. Per tahun 2005, program studi yang sudah berjalan cukup lama dan menghasilkan dokter paru di Indonesia baru ada 6 pusat studi, yaitu di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (FK USU) Medan, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK Unand) Padang, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) Solo, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (FK UB) Malang, dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (FK UA) Surabaya.

Pada tahun 2005, jumlah dokter paru di Indonesia belum mencapai 1000 orang dan tidak tersebar merata di Indonesia. Dokter paru lebih banyak berada di kota besar dan pusat pendidikan seperti Jakarta, Medan dan Surabaya. Pada waktu Prof. Faisal menjadi ketua PDPI mulai tahun 2005, beliau mempunyai misi untuk menambah pusat pendidikan dokter paru di Indonesia. Alhamdulillah hingga tahun 2024 telah bertambah 9 pusat pendidikan baru di Indonesia yaitu Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh, Universitas Riau (Unri) Pekanbaru, Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar, Universitas Udayana (Unud) Denpasar, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, Universitas Lampung (Unila) Bandar Lampung, Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda, Universitas Mataram (Unram) Mataram dan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam proses pembentukan pusat studi yang baru, ada 3 pusat pendidikan yang sedang dalam proses pendirian yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Universitas Jambi (Unja) Jambi dan Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto. Dalam buku ini, diceritakan proses pembentukan pusat studi tersebut. Tulisan dalam buku ini berasal dari berbagai sumber dari masing-masing pusat pendidikan.

Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat terkhusus untuk pembukaan pusat studi paru yang lain di berbagai universitas di Indonesia.

PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

Ida Bagus Ngurah Rai

Ni Wayan Candrawati

Faisal Yunus

Selayang Pandang

Pada tahun 2007, diadakan konferensi kerja (konker) PDPI di Denpasar, Bali. Pada saat pembukaan konker yang dihadiri antara lain oleh dekan FK Unud, Prof. Dr. dr. Ketut Suastika, Sp.PD-KEMD dan direktur utama Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah, dr. I Gusti Lanang M. Rudiarta, MHA, Prof. Faisal sebagai ketua umum PDPI pada pidato pembukaan menyampaikan bahwa pada dewasa ini penyakit paru merupakan penyakit yang mempunyai penyebab kesakitan dan kematian yang besar di Indonesia. Walaupun dalam urutan 10 penyakit tersering, penyakit kardiovaskular menduduki peringkat pertama namun sebenarnya penyakit paru adalah yang paling banyak. Penyakit kardiovaskular seperti hipertensi, penyakit katup bawaan, dan penyakit jantung koroner menduduki peringkat pertama karena semua kelainan kardiovaskular dijadikan 1 yaitu penyakit jantung, tetapi pada saat itu penyakit respirasi terbagi atas beberapa kelompok seperti pneumonia, tuberkulosis, asma, PPOK dan masing-masing penyakit tersebut menduduki peringkat yang berbeda-beda. Pneumonia menduduki peringkat kedua, TB paru peringkat ketiga dan asma bersama PPOK menduduki peringkat kelima. Jika ketiga penyakit ini dijadikan satu, maka sebenarnya penyakit paru menduduki peringkat pertama penyebab kesakitan dan kematian di Indonesia. Dokter yang bekerja di layanan primer seperti puskesmas atau poli dalam praktek sehari-hari lebih sering mendapatkan pasien dengan penyakit respirasi dibandingkan penyakit kardiovaskular.

Kemudian Prof. Faisal juga menyampaikan bahwa saat itu jumlah dokter paru di Indonesia sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk Indonesia. Selain permasalahan jumlah, distribusi dokter paru tidak merata. Masih banyak pada saat itu provinsi di Indonesia yang belum mempunyai dokter paru seperti Bengkulu, Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Nusa Tenggara Timur. Prof Faisal menyampaikan bahwa prodi paru pada saat itu semuanya ada di Indonesia bagian barat sehingga beliau mengusulkan kemungkinan untuk pembukaan prodi di Universitas Udayana sebagai wakil daerah Indonesia bagian timur. Usulan ini mendapat sambutan yang meriah dari hadirin yang menghadiri acara tersebut. Selesai acara, Prof. Faisal mendatangi dekan FK Unud dan dirut RSUP Sanglah untuk menindaklanjuti usulan tadi. Kedua pejabat tersebut dengan senang hati dan antusias menyambut usulan beliau. Pada saat itu, di FK Unud dan RSUP Sanglah, belum ada Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi (DPKR). Beberapa dokter paru yang bekerja di RSUP Sanglah bergabung dalam divisi pulmonologi bagian dari departemen ilmu penyakit dalam yaitu Dr. dr. Ida Bagus Ngurah Rai, Sp.P, dr. Dewa Made Artika, Sp.P dan dr. Ida Bagus Suta, Sp.P. Prof. Faisal berdiskusi dengan sejawat dokter paru tersebut dan mereka sangat antusias untuk membuka prodi paru di FK Unud. Berhubung Denpasar lebih dekat ke Surabaya, selain itu sebagian besar dokter paru yang bertugas di Udayana adalah alumni dari pendidikan spesialis paru di Universitas Airlangga, maka Prof. Faisal menganjurkan agar prodi yang akan dibentuk tersebut ber-bapak angkat ke Universitas Airlangga. Ketua kolegium saat itu adalah Prof.dr. Muhammad Amin, Sp.P(K) dari Departemen Pulmonologi FK Universitas Airlangga. Pada awalnya Prof Amin tidak setuju untuk membuka prodi pulmonologi di Universitas Udayana karena belum ada departemen pulmonologi disana. Menurut Prof Amin harus dibentuk terlebih dahulu departemen pulmonology, baru kemudian dilaksanakan pendidikan dokter paru di departemen tersebut. Prof. Faisal berpendapat lain dan mengatakan kepada Prof Amin tidak masalah dibuka prodi pulmonologi di Universitas Udayana

meskipun belum ada departemennya, karena prodi yang dibentuk akan menggunakan kurikulum pulmonologi dan akan menghasilkan dokter paru, jadi siapapun pelaksananya tidak masalah selama kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pulmonologi dan dokter yang dihasilkan adalah dokter paru. Akhirnya Prof Amin bisa menerima pendapat ini.



Gambar 1.1 Lokakarya Penyusunan Visi Misi FK Universitas Udayana

Langkah pertama adalah meminta ketua Departemen Pulmonologi FK Universitas Airlangga, dr. Winariani Koesomoprodjo, Sp.P(K), dan ketua program studi pulmonologi Universitas Airlangga dr. H.M. Jusuf Wibisono, Sp.P(K), untuk bersedia menjadi bapak angkat untuk prodi baru yang akan dibentuk. Dimulailah surat menyurat atau proses administrasi antara FK Universitas Udayana dengan FK Universitas Airlangga. Proses ini berlangsung cukup lama dan pada tahun 2010, dekan FK Universitas Udayana memaparkan rencana pembukaan prodi paru di depan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Usulan ini disetujui oleh KKI dan ditindaklanjuti dengan visitasi KKI bersama Lembaga Akreditasi

Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM PT-Kes) ke Prodi Pulmonologi FK Udayana. Hasil akreditasi memberikan rekomendasi untuk kelayakan pembukaan prodi, sehingga pada tanggal 9 Februari 2016 keluar surat keputusan dirjen pendidikan tinggi (SK Dikti) tentang pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Universitas Udayana.



Gambar 1.2 Lokakarya Kurikulum Pertama FK Universitas Udayana

Ketua KPS pertama adalah Prof. Dr. dr. Ida Bagus Ngurah Rai, Sp.P(K). Pada penerimaan pertama, diterima 2 dokter untuk dididik sebagai dokter spesialis paru. Setiap semester, diterima beberapa dokter untuk menjadi peserta didik. Prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Udayana juga melakukan beberapa kegiatan antara lain membuat modul pembelajaran untuk pendidikan dokter spesialis paru. Pada tahun 2019, LAM PT-Kes melakukan penilaian akreditasi untuk prodi tersebut.

Pada bulan September 2019, Prof. Faisal sebagai ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia datang ke FK Universitas Udayana untuk melihat kesiapan proses akreditasi. Dari presentasi yang disampaikan, terlihat bahwa prodi sudah sangat siap dalam menghadapi akreditasi. Semua kelengkapan borang-borang akreditasi telah diisi dan disiapkan dokumennya. Pada waktu akreditasi akan dilaksanakan, terjadi wabah pandemi COVID-19 sehingga akreditasi ditunda. Baru pada awal tahun 2020, dilaksanakan akreditasi oleh LAM PT-Kes secara daring. Setelah pandemi agak mereda, pada bulan Oktober 2020 LAM PT-Kes melakukan akreditasi secara langsung. Prof. Faisal ikut mendampingi kegiatan tersebut. Pada bulan November 2020, keluar SK 0762/LAM-PTKes/AKr/Spe/XII/2020 yang menyatakan Prodi Pulmonologi FK Universitas Udayana lulus akreditasi dengan nilai B. Nilai B didapat karena pada waktu itu Prodi Pulmonologi FK Universitas Udayana belum meluluskan dokter spesialis paru.

Pada bulan Juni 2021, peserta didik pertama dari FK Universitas Udayana mengikuti ujian nasional yang diselenggarakan oleh Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia. Ujian nasional diadakan secara daring karena masih dalam masa pandemi. Berhubung ini adalah ujian pertama dari peserta didik yang belajar di FK Universitas Udayana, maka sebelum ujian nasional diselenggarakan, peserta yang akan ikut ujian dari FK Universitas Udayana diminta datang ke Surabaya untuk bergabung bersama peserta ujian nasional dari FK Universitas Airlangga. Hal ini bertujuan agar mereka mempunyai kesempatan untuk menyamakan hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan sebagai calon dokter spesialis paru. Pada keadaan normal, ujian nasional terdiri dari ujian tulis yaitu *computer based-test* (CBT), ujian keterampilan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE), dan ujian lisan atau *case-based discussion* (CBD). Berhubung ujian nasional pada bulan Juni tersebut dilaksanakan secara daring, maka yang diuji hanya CBT dan CBD saja, sedangkan penilaian OSCE dilaksanakan oleh prodi masing-

masing. Pada ujian nasional saat itu, peserta dari FK Universitas Udayana dinyatakan lulus semuanya.



Gambar 1.3 Ujian penerimaan pertama FK Universitas Udayana



Gambar 1.4 Partisipasi Pertama di Ujian Nasional dari FK Universitas Udayana



Gambar 1.5 Ujian Luring Pertama Peserta dari FK Universitas Udayana

Pada Desember 2021, ujian nasional pulmonologi Indonesia diadakan secara luring dan terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diadakan di Surabaya dan diikuti oleh lima universitas yaitu Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Sebelas Maret, Universitas Udayana, dan Universitas Lambung Mangkurat. Kelompok kedua diadakan di Jakarta dan diikuti oleh enam universitas yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Sumatera Utara, Universitas Riau, Universitas Andalas, Universitas Indonesia, dan Universitas Hasanuddin. Pada waktu ujian di Surabaya, tanggal 2 Desember 2021 menjadi waktu ujian nasional CBT. Pada tanggal 18 dilaksanakan ujian OSCE sedangkan tanggal 19 ujian CBD. Pada kali ini, ada 5 peserta ujian nasional dari FK Universitas Udayana dan

kelimanya dinyatakan lulus, bahkan salah satu mendapat juara ketiga sebagai peserta dengan nilai tertinggi.

Pada 8-10 Desember 2023, ujian nasional pulmonologi dilaksanakan di Denpasar. Seluruh staff dan PPDS pulmonologi FK Unud aktif terlibat dalam pelaksanaan ujian tersebut. Secara umum, proses pelaksanaan ujian berjalan dengan lancar. Pada 23-27 Oktober 2024, dilaksanakan kongres *World Congress for Bronchology and Interventional Pulmonology* (WCBIP) dilanjutkan konas PDPI di Denpasar. Anggota PDPI cabang Bali bekerjasama dengan prodi pulmonologi FK Unud yang melibatkan staff dan PPDS aktif sebagai panitia lokal acara. Acara berlangsung sukses dan lancar, diikuti oleh lebih dari 1000 peserta dari lebih dari 25 negara. Per Agustus 2024, prodi pulmonologi FK Universitas Udayana sudah meluluskan 27 dokter spesialis paru dan mendidik 45 PPDS.



Gambar 1.6 Assesmen Lapangan Daring LAM-PTKes ke FK Universitas Udayana



Gambar 1.7 Assesmen Lapangan Luring LAM-PTKes ke FK Universitas Udayana



Gambar 1.8 Pembentukan dan Pemilihan Kepala Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Udayana yang Pertama

Daftar nama staff Konsultan Pulmonologi di FK Universitas Udayana pada saat pendirian:

1. Prof. Dr. dr. Ida Bagus Ngurah Rai, Sp.P(K)
2. dr. Dewa Made Artika, Sp.P(K)
3. dr. Ida Bagus Suta, Sp.P(K)
4. dr. Nengah Artika, Sp.P(K)
5. dr. Putu Wardana, Sp.P(K)

Daftar nama peserta PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi awal di FK Universitas Udayana:

Angkatan 1:

- dr. Gede Oky Aryanthana
- dr. Ida Ayu Artini Dewi

Angkatan 2:

- dr. Pande Made Andikayasa
- dr. Venny Singgih
- dr. I Gusti Ngurah Agung Jaya Semara Putra

Angkatan 3:

- dr. Ida Bagus Putu Ekaruna
- dr. Anak Agung Ocha Rama Kharisma Putra
- dr. I Gede Praya Bayu Pambudi

Angkatan 4:

- dr. Ida Bagus Adi Styawan
- dr. Andriani Sheila Anastasia
- dr. Ni Wawan Evie Frida Yustin

PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

*Mulyadi
Teuku Zulfikar
Ferry Dwi Kurniawan
Budiyanti
Faisal Yunus*

Selayang Pandang

Awal tahun 2004, Prof. Faisal diundang ke Aceh untuk mengisi acara simposium Kardio-Pulmonologi yang diselenggarakan PDPI Aceh. Pada saat itu, Prof. Faisal menjabat sebagai KPS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UI. Bersama Prof. Faisal ikut hadir pula Prof. dr. Anwar Jusuf Sp.P(K), FCCP; Prof Dr. dr. Idris Idham Sp.JP (K); Prof. Dr. dr. Dede Kusmana Sp.JP(K) dan Prof. dr. Tjandra Yoga Aditama Sp.P(K), MARS, DTM&H, DTCE. Pada saat itu, timbul wacana untuk dapat menambahkan modul/stase pulmonologi dalam pendidikan kedokteran bagi program sarjana dan profesi di FK USK. Prof. Faisal merasa senang ketika mendengar akhirnya FK USK dapat mendirikan bagian paru di RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai rumah sakit pendidikan utama. Ketua departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK USK, dr Mulyadi, menitipkan dr Teuku Zulfikar untuk menjalani pendidikan spesialis paru di FK UI guna meningkatkan sumber daya manusia yang dapat menjadi pengajar di FK USK.

Pada tahun 2010 ketika ada acara Pertemuan Ilmiah Respirasi Aceh (PIRA), timbul ide untuk membuka program studi pulmonologi di FK USK. Ide tersebut disambut baik oleh para sejawat di Aceh mengingat mereka juga memiliki semangat untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan paru yang lebih

berkualitas untuk warga Aceh. Secara resmi, proses pengampunan sudah dimulai pada tahun 2010 yang tertuang dalam surat no 269/PKS/FKUI/2010 antara FK UI dan FK USK, serta surat keterangan dengan RSUD dr. Zainoel Abidin dan Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.



Gambar 2.1 Persiapan Pembentukan Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK USK

Persiapan Pendirian Prodi

Proses dimulai dengan pemberian gelar konsultan untuk staff pengajar di FK USK. Pada tahun 2012, dr Mulyadi diangkat menjadi dekan FK USK. Dalam periode tersebut, persiapan pembukaan prodi berjalan lancar dan sebagai bapak angkat adalah FK UI.

Dalam rangka persiapan pembukaan prodi, maka FK UI sebagai bapak angkat mengirimkan residen tahap junior ke FK USK untuk stase disana. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada calon staff pengajar FK USK untuk memulai bimbingan

dengan PPDS pulmonologi. Pada Juli-Agustus 2012, dikirim PPDS FK UI ke Aceh yaitu dr Priska Duana Putri dan dr Mia Elhidsi. Pada September-Oktober 2012, dikirim dr Deralah Ansusa Lindra dan dr Garinda Alma Duta ke Banda Aceh. Pada November-Desember 2012, dikirim PPDS dari FK UI, dr Fullarini Stopiati Kukuh Lakutami dan periode Desember 2012-Januari 2013 adalah dr Haruyuki Dewi Faisal untuk stase di RSUD dr. Zainoel Abidin.

Para PPDS tersebut bekerja di ruang rawat yang disupervisi oleh calon staff pengajar dari FK USK. Semua kegiatan pengampunan berjalan baik, tertib lancar sesuai sesuai kesepakatan dan jadwal tahapan yang tercantum dalam piagam kerja sama. Pada awal 2016 Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UI/RSUP Persahabatan menilai pengampunan dirasa sudah cukup sesuai jadwal panduan dan kesepakatan.



Gambar 2.2 Rapat Persiapan Pembentukan Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK USK

Pada tahun 2016, dekan FK USK memaparkan prodi pulmonologi di KKI. KKI bersama LAM PT-Kes mengadakan visitasi untuk melihat persiapan pembukaan program studi di Banda Aceh. Akhirnya pada tanggal 27 Mei 2016 keluar SK Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk pembukaan program studi pulmonologi di FK USK.

Prodi Resmi Berdiri

Pada semester ganjil Januari 2017, dimulai pendidikan dokter spesialis paru pertama di FK USK. KPS yang pertama ditunjuk adalah dr. Teuku Zulfikar dan Ketua departemen adalah dr Herry Priyanto. dr Ferry Kurniawan PPDS FK UI dikirim ke Jepang selama 10 bulan untuk mengikuti pendidikan non-formal di tempat Prof Koichi Hagiwara. Setelah selesai pendidikan spesialisnya, dr Ferry bergabung dengan FK USK sebagai staf pengajar. Pada tahun berikutnya, dr Ferry mengikuti pendidikan doktor di Universitas Saitama di bawah bimbingan Prof Hagiwara dibiayai oleh LPDP atas rekomendasi Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia. Setelah menamatkan PhD tahun 2019, ia kembali ke Banda Aceh dan pada tahun 2020, dr Ferry menjadi KPS prodi pulmonologi FK USK.

Pada Desember 2017, dr Mulyadi dan dr Herry Priyanto mendapat kesempatan belajar di departemen *internal medicine* di Hiroshima selama 1 bulan atas rekomendasi Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia. Pada tahun 2018, dr Wira Winardi, PPDS pulmonologi FK UI yang juga staff pengajar departemen pulmonologi FK USK dikirim ke Jepang untuk mengikuti program doktor Universitas Juntendo Tokyo atas biaya dari Mombugakusho dan kembali ke FK UI untuk melanjutkan pendidikan spesialisnya. Pada Maret 2019, dr Herry mengikuti pelatihan di Toranomon Hospital di Tokyo selama 1 bulan. Pada tahun 2019, dr Mulyadi pindah dari FK USK ke FK Universitas NU Surabaya dan tahun 2021 beliau menjadi guru besar di universitas tersebut. Pada 3 Juni 2024, dr Ferry diangkat sebagai

wakil dekan bidang akademik FK USK, sehingga KPS digantikan oleh dr Budiyantri.

Pada Desember 2020, sejumlah peserta PPDS Pulmonologi FK USK mengikuti ujian nasional pertama secara daring. Sebelum ujian nasional dilaksanakan, peserta PPDS datang ke FK UI untuk mempersiapkan diri menghadapi situasi ujian nasional. Pada tanggal 11-12 Desember 2021, kembali PPDS FK USK mengikuti ujian nasional secara langsung di Jakarta. Per tahun 2022, staf pengajar Prodi Pulmonologi FK USK berjumlah 12 orang dengan gelar konsultan yang berasal dari FK UA, FK UNS, FK UI, FK Unand, FK USU, FK USK, dan telah mendapatkan pendidikan tambahan dari dalam dan luar negeri seperti Korea, Jepang, Taiwan dan Amerika Serikat.

Sejak tahun 2018, PPDS pulmonologi FK USK secara rutin belajar selama 1 bulan untuk mempelajari topik pulmonologi intervensi di bawah asuhan dr. Jamalul Azizi Abdul Rahaman, FCCP yang berpraktek di Hospital Sultan Idris Shah Serdang, Malaysia. Pada Oktober 2023-Maret 2024, dr Murtaza (PPDS) mendapat beasiswa Harasawa dari *Japanese Respiratory Society* (JRS) untuk mengikuti kegiatan *ellowship* di bidang pulmonologi intervensi di bawah bimbingan Prof. Takuji Suzuki, MD dari *Department of Respiriology, Graduate School of Medicine, Chiba University* selama 6 bulan.

Prodi pulmonologi FK USK yang terdiri dari staf dan peserta PPDS pulmonologi bekerjasama dengan PDPI cabang Aceh melakukan bakti sosial. Pada tahun 2023, bakti sosial dilakukan di Sabang dengan acara pemeriksaan kesehatan dan pengobatan massal masyarakat yang mengalami gangguan pernapasan, pemeriksaan faal paru (spirometri) dan penyuluhan tentang bahaya merokok serta deteksi dini kanker paru. Pada tahun 2024, kegiatan yang sama dilaksanakan di Takengon. Acara bakti sosial ini direncanakan akan diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya.



Gambar 2.3 Foto Penerimaan PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Angkatan I FK USK

Daftar nama staff Konsultan Pulmonologi di FK Universitas Syiah Kuala pada saat pendirian:

1. Prof. Dr. dr. Mulyadi, Sp.P(K) FISR
2. dr. Herry Priyanto, Sp.P(K) FISR, FAPSR
3. dr. Maimunah Khairul, Sp.P(K)
4. dr. Teuku Zulfikar, Sp.P(K) FISR
5. dr. Dewi Behti Yanifitri, Sp.P(K) FISR
6. dr. Novita Andayani, Sp.P(K)

**Daftar nama peserta PPDS Pulmonologi dan Kedokteran
Respirasi awal di FK Universitas Syiah Kuala:**

Angkatan 1:

- dr. Linda Julisafrida
- dr. Irmaini
- dr. Tarmizi

Angkatan 2

- dr. Rubia Sari
- dr. Novi Aryanita
- dr. Said Muchsin
- dr. Ida Muna Junita

Angkatan 3

- dr. Stanley Irwanto Bahry
- dr. Rudi Agustika
- dr. Devi Efina

Angkatan 4

- dr. M. Irfan
- dr. Rinaldianto
- dr. Heliyana Isma
- dr. Julie Amalliah

PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU

*Munir Umar
Azizman Saad
Zarfiardy Aksa Fauzi
Indra Yovi
Sri Indah Indriani
Faisal Yunus*

Selayang Pandang

Pada tahun 2005 diadakan acara PDPI cabang Riau di Pekanbaru. Selesai acara, Prof. Faisal sebagai ketua PDPI pusat bertemu dengan sejawat dokter paru dari Pekanbaru yaitu dr. H. Munir Umar, SpP, FCCP. dr Marwan Awaloeddin, SpP, MM, FCCP. dan dr. Azizman Saad, SpP. Dari pembicaraan tersebut, muncul ide untuk membuka prodi pulmonologi di Universitas Riau (Unri). Mereka menemui direktur RSUD Arifin Achmad, dr Mursal Amir untuk membicarakan hal ini. Direktur utama menyambut usul ini dengan antusias dan berjanji akan membantu menyediakan fasilitas. Selanjutnya mereka menemui dr Andi Zainal SpPD-KGEH sebagai dekan FK Unri waktu itu. Prof. Faisal berkata pada dr. Andi bahwa sejawat dokter paru di Riau berencana membuka prodi pulmonologi di Unri. Pada saat itu, Unri merupakan universitas dengan fakultas kedokteran yang baru berdiri beberapa tahun dan baru meluluskan beberapa dokter. Belum ada satupun pendidikan spesialis di Unri. Prof. Faisal berkata pada dr Andi Zainal kalau prodi pulmonologi bisa berdiri di Unri, maka akan memberikan sarana bagi alumni Unri untuk bisa melanjutkan pendidikan di almamaternya sendiri. Selain itu, sejarah akan mencatat bahwa pendidikan spesialis di Unri dibuka ketika dr. Andi Zainal menjabat sebagai dekan. Beliau menyambut positif usulan

tersebut dan meminta PDPI untuk hadir pada acara Rapat Senat Fakultas Unri yang dilaksanakan untuk membicarakan hal ini.

Prof. Faisal sebagai ketua PDPI pusat didampingi oleh dr. Wiwien Heru Wiyono, PhD, SpP(K) sebagai sekjen PDPI Pusat datang ke Pekanbaru untuk menghadiri acara rapat senat fakultas didampingi oleh dokter paru di Pekanbaru. Rapat senat diselenggarakan oleh FK Unri untuk rencana pembukaan prodi di FK Unri. Dalam rapat tersebut, wakil dekan bidang akademik memberikan tanggapan sebagai berikut “Pak Dekan, sebaiknya kita tidak membuka prodi spesialis terlebih dahulu karena kita baru meluluskan beberapa angkatan, kita masih mempunyai banyak masalah dalam pendidikan S1 (dokter), maka sebaiknya kita bereskan dulu masalah ini dan apabila pendidikan S1 di Unri sudah berjalan lancar, maka boleh membuka prodi spesialis.”

Mendengar tanggapan tersebut, Prof. Faisal memberikan komentar “Mohon maaf ibu wakil dekan, pendidikan dokter spesialis berbeda dengan pendidikan dokter. Pendidikan dokter memerlukan tenaga dan usaha yang besar karena kita mendidik orang yang tidak tahu apa-apa tentang dunia kedokteran kemudian para dosen memberikan ilmu kedokteran seperti anatomi, fisiologi dan tentang berbagai penyakit. Pendidikan dokter spesialis tidak seperti demikian karena kita mendidik orang yang sudah menjadi dokter (sudah mengetahui dunia kedokteran) dan pendidikan spesialis adalah pendidikan magang, bekerja di rumah sakit dan menangani pasien sambil belajar. Pada pendidikan spesialis, universitas hanya terlibat dalam hal administrasi yaitu pencatatan, pembayaran uang kuliah dan memberikan ijazah. Jadi keterlibatan universitas hanya dalam hal administrasi dan saya rasa ini tidak terlalu merepotkan dibandingkan dengan pendidikan dokter.”

Wakil dekan tetap bersikeras untuk menunda dulu pembukaan prodi di Unri. Hal ini sangat membuat Prof. Faisal kecewa. Pada waktu itu, ketua Departemen Saraf FK Unri berkata “Ini suatu hal

yang sangat aneh karena biasanya dimana-mana fakultas kedokteran sangat ingin membuka program studi, tetapi kolegiumnya tidak memberi izin. Saat ini yang terjadi kolegiumnya sangat antusias untuk membuka program studi, tetapi fakultasnya yang tidak berkenan.” Mendengar tanggapan tersebut, kebanyakan hadirin yang terdiri dari ketua departemen yang ada di FK Unri sepakat untuk membuka program studi spesialis di Unri. Akhirnya dekan memutuskan untuk tetap melanjutkan proses pembukaan prodi di FK Unri.

Pada April 2008 saat diadakannya acara *World TB Day* yang diselenggarakan PDPI cabang Riau di Pekanbaru, dilakukan pertemuan kembali antara Prof. Hadiarto Mangunegoro, Sp.P(K) dengan direktur RSUD Arifin Achmad dr.Mursal, Prof. Tabrani, SpP, dr Munir Umar, dan dr.Azizman Saad. Pada kesempatan itu, dibuat kesepakatan untuk membuka sentral baru PPDS Pulmonologi di FK Unri.

Persiapan Pembukaan

Langkah pertama untuk pembukaan prodi, dokter paru yang bekerja di RSUD Arifin Achmad mendapat gelar konsultan dari kolegium yaitu dr Munir Umar SpP(K) sebagai konsultan infeksi, dr Marwan Awaloeddin SpP(K) sebagai konsultan onkologi, dr. Azizman Saad SpP(K) sebagai konsultan asma dan PPOK, dr.Adrianison SpP(K) sebagai konsultan asma dan PPOK, dr. Zarfiardy Aksa Fauzi SpP(K) sebagai konsultan infeksi, dr.Indra Yovi SpP(K) sebagai konsultan intervensi pulmonologi dan gawat darurat napas, dr Sri Melati SpP(K) sebagai konsultan onkologi dan dr Surya Hajar SpP(K) sebagai konsultan paru kerja. Ketua Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UI, dr Priyanti Z Soepandi SpP(K) dan KPS Prof. Wiwien Heru Wiyono diminta menjadi bapak angkat dalam rangka pembukaan prodi ini.



Gambar 3.1 Rapat Pembentukan Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi yang dihadiri oleh SMF Paru FK UNRI, PDPI Riau, dan PDPI Pusat, antara lain Prof. Dr. dr. Faisal Yunus, Sp.P (K) dan Prof. dr. Wiwien, Sp.P (K) pada 7 Juli 2008

Para calon staf dari FK Unri menyiapkan pendidikan yang diambil dari kurikulum pendidikan FK UI yang disesuaikan dengan keadaan di Unri. Pada tanggal 27 Desember 2008 diadakan pertemuan antara dekan FK Unri dengan dekan FK UI untuk menandatangani surat kesepahaman atau *memorandum of understanding* (MoU). Dari Jakarta, rombongan dipimpin oleh dr Ratna Sitompul SpM(K) sebagai Dekan FK UI, Prof. dr. Pratiwi Soedarmono SpMK(K), PhD, sebagai wakil dekan FK UI, dr Priyanti sebagai ketua Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI, Prof Wiwien sebagai KPS, Prof. dr. Anwar Jusuf SpP(K) sebagai ketua kolegium dan Prof. Faisal sebagai ketua PDPI pusat. Dekan FK Unri, dr Andi Zainal SpPD, mengajukan MoU kepada dekan FK UI untuk ditandatangani. MoU tersebut berisikan hal-hal pokok tentang pembukaan prodi pulmonologi di Unri dan FK

UI sebagai pengampu. Dekan FK UI menganggap MoU tersebut sangat umum dan tidak rinci, sehingga meminta surat tersebut dibuat lebih rinci terkait beberapa hal. Dekan FK Unri mengatakan bahwa dia harus berkonsultasi dengan rektor untuk membuat surat yang lebih rinci. Namun saat itu, rektor Unri tidak dapat dihubungi sehingga perubahan MoU tidak dapat dilakukan. dr Ratna berkata “Kalau begitu, saya hadir disini bukan sebagai dekan FKUI, namun sebagai dokter spesialis mata saja”. Acara pembukaan prodi yang seharusnya dilaksanakan pada 2008 terpaksa dibatalkan padahal sudah banyak undangan yang hadir antara lain wartawan media. Selanjutnya pihak Unri mencoba menyiapkan MoU yang lebih rinci. Sementara itu, dr Andi Zainal SpPD selesai tugas sebagai dekan dan digantikan oleh dekan baru dr Dedi Afandi SpF. Berhubung dekan baru yang pada awal tugasnya lebih fokus pada pendidikan dokter, proses pembukaan prodi tertunda.

Langkah selanjutnya mengirimkan PPDS dari FK UI pada tingkat junior untuk stase di RSUD Arifin Achmad. Pengiriman ini bertujuan untuk memberikan latihan kepada calon staf pengajar dari FK Unri untuk berinteraksi dengan PPDS. Pada Juli-Agustus 2012, dr Hario Baskoro dan dr Jamaluddin Mandongan dikirim ke Unri untuk bekerja di RSUD Arifin Achmad di bawah asuhan para konsulen disana. Periode September-Oktober 2012, dikirim dr Marissa Afifudin dan dr Noviriani Yusril. Periode November-Desember 2012, dikirim dr Faisal Matondang dan dr Evans Rivana. Pada tahun 2016 dikirim dr Hadisono ke Unri, selain sebagai peserta didik, dr Hadisono juga membuat penelitian tesisnya di Pekanbaru.



Gambar 3.2 Penandatanganan MOU Perjanjian kerjasama antara Universitas Indonesia dengan FK Unri tentang Pengampuan Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kedokteran Respirasi FK Unri

Baru pada tahun 2015, ditandatangani MoU antara dekan FK Unri dan dekan FK UI. Pada tahun 2016, pihak dekan FK Unri presentasi di depan KKI. Proses dilanjutkan dengan visitasi ke FK Unri dari LAM PT-Kes dan KKI yang dipimpin oleh Prof. dr. Sukman Tulus Putra SpA(K) yang kebetulan adalah teman satu angkatan Prof. Faisal di FKUI serta teman kamar di asrama Daksinapati UI. Prof. Faisal sebagai ketua kolegium ikut

mendampingi proses akreditasi tersebut. Akreditasi ini memberikan rekomendasi untuk pendirian prodi di Unri. Pada tanggal 22 Agustus 2016 keluar SK Dikti untuk pendirian prodi pulmonologi FK Unri. Prodi pulmonologi merupakan prodi pendidikan dokter spesialis pertama yang ada di FK Unri. Bertindak sebagai KPS pertama adalah dr.Azizman Saad sedangkan ketua departemen pada saat itu adalah dr. Zarfiardy.



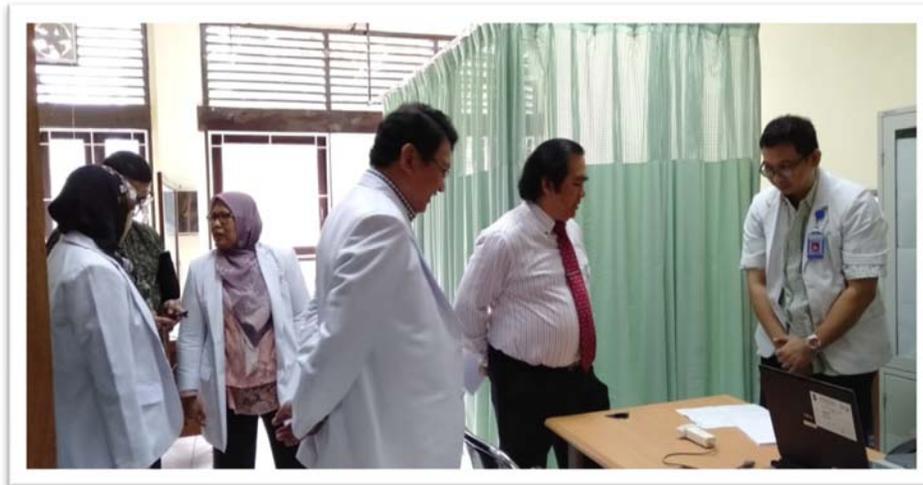
Gambar 3.3 Peresmian Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi 19 Oktober 2008



Gambar 3.4 Visitasi KKI dan DIKTI terkait Penilaian Kelayakan Pembukaan Program Pendidikan Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unri

Pada bulan November 2016 dilaksanakan penerimaan calon PPDS yang pertama di FK Unri. Prof. Faisal ikut menghdari acara seleksi penerimaan tersebut. Pada awal seleksi diterima 3 orang untuk memulai pendidikan terhitung Januari 2017. Pada tahun 2019 dilaksanakan akreditasi oleh LAM PT-Kes terhadap prodi pulmonologi FK Unri dan menghasilkan akreditasi dengan nilai B karena belum ada lulusan. Pada bulan Oktober 2020, dilantik KPS baru yaitu dr. Zarfiardy dan ketua departemen dr Indra Yovi. Pada bulan Desember 2020, peserta didik pertama dari FK Unri (dr Sonya dan dr Indi Esha) mengikuti ujian nasional yang diselenggarakan oleh Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia secara daring. Sebelum ujian nasional dilaksanakan, peserta dari FK Unri datang ke FK UI untuk mempersiapkan diri menghadapi situasi ujian nasional. Per Agustus 2024, FK Unri sudah mendidik 56 PPDS dan meluluskan 20 dokter spesialis paru.

Secara khusus dr. Indi Esha, setelah menyelesaikan pendidikan spesialis di FK Unri dan lulus pada tahun 2020 sebagai angkatan pertama, bergabung sebagai staf pengajar. Pada tahun 2022 dr Indi diterima sebagai pegawai di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain itu, beliau juga mendapat gelar konsultan penyakit paru kerja. dr. Ananda Febriani Aulia, yang merupakan angkatan kedua dan saat ini menjabat sebagai staf pengajar, diangkat sebagai P3K oleh Pemprov Riau pada tahun 2023 serta menjadi konsultan onkologi pada tahun 2024 setelah selesai mengikuti pendidikan konsultan dari Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia.



Gambar 3.5 Akreditasi PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UNRI pada 7-9 Juli 2019



Gambar 3.6 Lulusan Perdana PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unri

Setelah berdirinya Departemen Pulmonologi FK Unri dan memulai pendidikan spesialis paru di FK Unri, kegiatan dokter paru di Pekanbaru lebih banyak dilakukan. Provinsi Riau sebagai daerah dengan jumlah kebun kepala sawit yang luas, sering mengalami kebakaran hutan yang dominan terjadi pada musim kemarau. Kebakaran hutan pada tahun 2019 merupakan salah satu kebakaran hutan yang paling parah dan menimbulkan asap yang mengganggu jarak pandang dan kesehatan warga Riau. Sekolah diliburkan beberapa pekan akibat bencana ini. Pada saat kebakaran tersebut, para PPDS dan staff pengajar Departemen Pulmonologi FK Unri melaksanakan bakti sosial untuk penanganan dampak akibat kesehatan kebakaran hutan.

Daftar nama staff Konsultan Pulmonologi di FK Universitas Riau pada saat pendirian:

1. dr. Munir Umar, Sp.P(K). FCCP
2. dr. Azizman Saad, Sp.P(K). FISR
3. dr. Zarfiardy Aksa Fauzi, Sp.P(K)
4. dr. Adrianison, Sp.P(K)
5. dr. Indra Yovi, Sp.P(K)
6. dr. Sri Melati Munir, Sp.P(K). FISR

Daftar nama peserta PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi awal di FK Universitas Riau:

Angkatan 1:

1. dr. Sonya Noviana
2. dr. Aulia Rahman
3. dr. Andry Wahyudi Agus

Angkatan 2:

1. dr. Indi Esha
2. dr. Ananda Febrina Aulia
3. dr. Tantrie Desty
4. dr. Rony Ardian

Angkatan 3:

1. dr. Fajar Agung
2. dr. Salma Septiani
3. dr. Evi Restuti
4. dr. Jendriella

Angkatan 4:

1. dr. Tengku Adriansyah
2. dr. Evitrie Martarita

PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

*Muh. Ilyas
Nur Ahmad Tabri
Irawaty Djaharuddin
Arif Santoso
Faisal Yunus*

Selayang Pandang

Awal mula munculnya ide pembukaan Departemen Pulmonologi di FK Unhas tercetus saat acara Pertemuan Ilmiah Khusus (PIK) Pulmonologi di Makassar pada tahun 2003. Acara tersebut dihadiri oleh Prof. dr. Amir Abdullah, SpPD, Sp.P, dr. Junus Patau, Sp.PD, Sp.P, dan dr. Slamet Hariyadi, Sp.P(K). Berangkat dari semangat tersebut, FK Unhas menjalin komunikasi dengan Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Airlangga.

Pada tahun 2007 dalam acara PIRMa (Pertemuan Ilmiah Respirologi Makassar) Prof. Faisal diundang sebagai pembicara bersama Prof. dr. Anwar Jusuf, Sp.P(K). Setelah selesai acara, Prof. Faisal bertemu dengan dr Nur Tabri, SpPD, SpP, dr Muh Ilyas, SpPD, SpP dan dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P untuk membicarakan kemungkinan membuka prodi pulmonologi di FK Unhas. Mereka sangat antusias untuk membuka prodi tersebut. Langkah pertama adalah mengadakan pertemuan dengan dekan FK Unhas, Prof dr Irawan Yusuf, yang adalah alumni program S3 dari Universitas Hiroshima. Prof. Faisal mengutarakan keinginan untuk membuka prodi ini dan dekan berjanji untuk membantu. Pada pertengahan 2007 departemen Ilmu Penyakit Dalam FK Unhas mengutus dr.Nur Ahmad Tabri,Sp.PD untuk mengikuti pendidikan pulmonologi di FK UI. Setahun setelahnya, dua staf

dari FK Unhas yaitu dr. Muh. Ilyas, Sp.PD dan dr. Arif Santoso, diutus untuk mengikuti pendidikan pulmonologi di FKUI. Setelah dr. Nur Ahmad Tabri dan dr. Muh Ilyas menyelesaikan pendidikan dokter spesialis paru di FKUI, mereka kembali ke Makassar sebagai staf pengajar di Departemen Penyakit Dalam FK Unhas, sedangkan dr. Arif Santoso direkomendasikan untuk melanjutkan pendidikan di Jepang, yang kemudian ia selesaikan pada tahun 2015. Setelah itu, ia bergabung dengan Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unhas.

Prof. Faisal sebagai ketua PDPI pusat bersama dr Wiwien Heru Wiyono sebagai Sekjen PDPI diundang menghadiri rapat senat fakultas untuk membicarakan kemungkinan pembukaan prodi pulmonologi di FK Unhas. Prof. dr. A. Husni Tantra, Ph.D, Sp.An yang dituakan merupakan alumni dari program S3 Universitas Hiroshima, sangat menyokong rencana pembukaan prodi ini. Prof. Faisal dan dr Wiwien yang juga alumni S3 dari Universitas Hiroshima sangat mendapat bantuan moral dalam persiapan pembukaan prodi ini. Hampir semua peserta rapat menyetujui agenda tersebut.



Gambar 4.1 Peresmian Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Hasanuddin dalam Simposium Pulmonologi Up Date Tahun 2009

Persiapan Pembukaan Prodi

Langkah pertama adalah membuka Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di FK Unhas. Untuk pembukaan departemen diperlukan ijin dari rektor. Proses pembukaan departemen ini memerlukan waktu sangat lama (2 tahun). Prof. Faisal berkali-kali menghubungi Prof Irawan untuk menanyakan proses pembukaan departemen ini. Akhirnya pada 10 Oktober 2009 Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unhas secara resmi dibuka, ditandai dengan ditandatanganinya SK Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 3839/H4/O/2009. Pada acara tersebut, hadir dari FKUI yaitu Prof Pratiwi Soedarmono sebagai wakil dekan, Prof Wiwien Heru sebagai ketua Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI dan Prof. Faisal sebagai ketua kolegium. Dalam pidato pembukaan, Prof Irawan berkata “setiap kali saya menerima telepon dari Faisal Yunus, pasti menanyakan tentang kapan departemen ini dibuka.”



Gambar 4.2 Peresmian Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Hasanuddin dalam Simposium Pulmonologi Up Date Tahun 2009

Sebagai ketua departemen ditunjuklah dr Nur Ahmad Tabri. Selanjutnya dimulai proses persiapan pembukaan prodi pulmonologi dan sebagai bapak angkat adalah FK UI. Dalam rangka persiapan pendirian program studi tersebut, maka pihak FK UI mengirimkan secara bergantian beberapa PPDS untuk melaksanakan stase di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Para PPDS yang dikirimkan tersebut adalah dr Syarifudin, dr Nurlina Jalil, dr Wahyudi, dr Murniati, dr Yusuf Kolewara, dan dr Sarifuddin Anwar. PPDS FK UI yang menjalani stase di Unhas juga melaksanakan penelitian sebagai bahan tesis di Makassar. Tujuan dari pengiriman PPDS tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada staf pengajar di FK Unhas untuk berinteraksi dan mengajar PPDS.

Pada tahun 2016, dekan FK Unhas melakukan presentasi di depan KKI untuk pembukaan prodi pulmonologi di Unhas. Pihak KKI dan Dikti mengadakan visitasi untuk melihat kesiapan prodi tersebut. Berdasarkan rekomendasi dari KKI, maka Dikti mengeluarkan Surat Keputusan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 103/KPT/1/2016 tentang Pembukaan Program Studi pada Universitas Hasanuddin Makassar pada 2016 tentang pembukaan prodi pulmonologi. Sebagai KPS pertama adalah dr Muh Ilyas dengan ketua departemen dr Nur Ahmad Tabri.

Penerimaan PPDS Baru

Pada Januari 2017 dimulai seleksi penerimaan PPDS dan pada setiap semester diterima dokter yang akan dididik menjadi dokter spesialis paru. Pada bulan November 2019, Prof. Faisal berkunjung ke FK Unhas dalam rangka persiapan akreditasi oleh LAM PT-Kes. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, akreditasi dilaksanakan secara daring pada akhir tahun 2020. Pada November 2021, LAM PT-Kes mengadakan visitasi secara langsung dan pada acara tersebut Prof Faisal sebagai ketua kolegium ikut mendampingi. Hasil keputusan LAM PT-Kes

mendapatkan nilai akreditasi B berhubung pada saat itu FK Unhas belum memiliki lulusan dokter paru.



Gambar 4.3 Seleksi Penerimaan PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Hasanuddin

Pada tahun 2020, dr Arif Santoso menjadi ketua departemen menggantikan dr Nur Ahmad Tabri. dr Irawaty Djaharuddin menjadi KPS menggantikan dr Muh Ilyas. Pada Desember 2020, dr Yacob sebagai PPDS pertama Unhas mengikuti ujian nasional secara daring. Sebelum ujian nasional dilaksanakan, dr Yacob datang ke FK UI untuk mempersiapkan diri menghadapi situasi ujian nasional. Pada tahun 2021, dilaksanakan Kongres Nasional PDPI secara *hybrid* di Makassar. Para staff dan PPDS pulmonologi FK Unhas bekerjasama dengan PDPI cabang Sulawesi untuk menyelenggarakan konas tersebut. Konas PDPI yang diselenggarakan di tengah pandemi COVID-19 tersebut berjalan dengan lancar. Pada ajang kompetisi senam asma, prodi pulmonology FK Unhas berhasil memperoleh juara kedua.

Tidak hanya pendidikan, prodi pulmonologi FK Unhas terlibat dalam bidang pengabdian masyarakat dengan mengadakan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan, spirometri dan edukasi awam untuk masyarakat yang dilaksanakan di November 2021 di Malino, Mei 2023 di Majene dan Mei 2024 di pulau Selayar. Prodi pulmonologi FK Unhas bekerjasama dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) di Kuala Lumpur sejak Maret 2024 dengan mengirimkan PPDS untuk belajar penyakit *obstructive sleep apnea* (OSA) dan penyakit pleura selama 1 bulan. Alumni prodi pulmonologi FK Unhas, dr Hasan Nyambe, SpP kembali ke Universitas Hasanuddin untuk menjadi staff pengajar dibawah Dikti. Pada 2024, dr Joko Hendarto, PhD, SpP juga bergabung ke almamaternya untuk menjadi staf pengajar. Hingga saat, prodi pulmonologi FK Unhas sudah mendidik 71 orang PPDS dan meluluskan 14 orang dokter spesialis paru.

Daftar nama staff Konsultan Pulmonologi di FK Universitas Hasanuddin pada saat pendirian:

1. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD,K-P, Sp.P(K)
2. dr. Muh Ilyas, Sp.PD,K-P, Sp.P(K)
3. Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P(K)
4. dr. Harun Iskandar, Sp.P(K)
5. dr. Arif Santoso, Sp.P(K), Ph.D

**Daftar nama peserta PPDS Pulmonologi dan Kedokteran
Respirasi awal di FK Universitas Hasanuddin:**

Angkatan 1:

1. dr. Yacob Arawamin Batkunde

Angkatan 2:

1. dr. Rina Angriany
2. dr. Sitti Munawwarah
3. dr. Hasan Nyambe

Angkatan 3:

1. dr. Gunawan
2. dr. Ahmad Mustang

Angkatan 4

1. dr. Nurfajar Budi Mulya
2. dr. Armita Dewi
3. dr. Etien Andriani

PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

*Haryati
Mohamad Isa
Faisal Yunus*

Selayang Pandang

Pada waktu berdirinya Yayasan Asma Indonesia (YAI) di Banjarmasin, Prof. Faisal sebagai ketua 2 YAI pusat diundang kesana dalam rangka peresmian pengurus YAI Banjarmasin pada 20 Februari 2011 sekaligus visitasi awal ke RSUD Ulin Banjarmasin untuk pembukaan Prodi Pulmonologi FK ULM. Sebelumnya Prof. Faisal telah mencetuskan ide untuk pembukaan Prodi Pulmonologi di FK ULM Banjarmasin dan melakukan diskusi dengan dokter paru yang bertugas di RSUD Ulin Banjarmasin yaitu dr. Hasan Zain, dr. Mohamad Isa, dr. Ali Assagaf, dr. Paul A. Dwiyanu dan dr. Haryati. Ide itu disambut baik oleh dokter paru yang ada. Berhubung dokter paru yang bekerja di RSUD Ulin kebanyakan berasal dari program pendidikan spesialis Universitas Airlangga, prodi yang akan didirikan di ULM diminta ber-bapak angkat ke Universitas Airlangga Surabaya. Prof. Faisal sebagai ketua PDPI pusat menghubungi ketua Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Airlangga dr. Winariani dan KPS dr. Jusuf Wibisono untuk bersedia menjadi bapak angkat. Dimulailah proses administrasi untuk pendirian prodi pulmonologi di FK ULM.

Akhir tahun 2011 mulai dilaksanakan pendidikan pendahuluan prodi pulmonologi FK ULM yang berasal dari peserta didik PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Airlangga untuk melaksanakan stase pendidikan di FK ULM - RSUD Ulin Banjarmasin. Pada tahun 2016, dekan FK ULM melakukan

presentasi di depan KKI kemudian diikuti visitasi KKI dan Dikti ke ULM. SK pembukaan program studi pulmonologi FK ULM dengan No.230/KPT/I/2016 diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2016. KPS pertama adalah dr. Mohamad Isa dan kepala departemen dr. Ali Assagaf dilanjutkan sejak tahun 2018 oleh dr. Haryati. Pada Februari 2017. FK ULM mulai menerima peserta didik PPDS yang pertama yaitu dr. Marsheilla Riska dan dr. Ayudiah Puspita Mayasari. Pada periode berikutnya diterima lagi PPDS baru yaitu dr. Pradana Maulana Putra dan dr. Bagus Wicaksono.



Gambar 5.1 Visitasi Awal Prodi Pulmonologi ke RSUD Ulin tanggal 19 Februari 2011.

Dari kanan ke kiri: dr. Mohamad Isa, dr. Ali Assagaf, dr. Jusuf Wibisono (KPS Prodi Pulmonologi FK UA), dr. Abimanyu (Direktur RSUD Ulin), Prof. dr. Faisal Yunus, Drs. Eko Suhartono (Perwakilan FK ULM), dr. Haryati, dr. Hasan Zain, dr. Paul A.Dwiyanu, dr. Winariani (ketua DPKR FK UA)



Gambar 5.2 Pelantikan Pengurus YAI Wilayah Kalimantan Selatan 20 Februari 2011

Pada tahun 2019, dalam rangka persiapan untuk mendapatkan akreditasi dari LAM PT-Kes, Prof. Faisal sebagai ketua kolegium berkunjung ke Banjarmasin untuk melihat persiapan akreditasi dan memberikan masukan. Setelah acara persiapan akreditasi, diadakan kuliah tentang faal paru dan penyakit paru kerja, kemudian dilanjutkan dengan tutorial pemeriksaan fisis paru untuk seluruh PPDS. Akreditasi baru terlaksana pada akhir tahun 2020 secara daring karena wabah pandemi COVID-19. Pada November 2021, LAM PT-Kes mengadakan visitasi secara langsung dan pada bulan Desember 2021 keluar nilai akreditasi dengan nilai B.



Gambar 5.3 Visitasi ke-2 oleh Kolegium Pulmonologi Indonesia dan Bapak Angkat FK Universitas Airlangga tanggal 1 Juni 2012



Gambar 5.4 Visitasi Kemenristek Dikti ke FK Universitas Lambung Mangkurat tanggal 25 April 2016



Gambar 5.5 Kunjungan Persiapan Akreditasi Prodi Pulmonologi FK ULM oleh Ketua Kolegium Pulmonologi Indonesia Prof. dr. Faisal Yunus tanggal 8-9 Februari 2020



Gambar 5.6 Asesmen Lapangan Daring oleh LAM-PTKES ke FK ULM tanggal 16-17 November 2020



Gambar 5.7 Asesmen Lapangan oleh LAM-PTKES tanggal 08-09 November 2021

Pada Juni 2021, peserta dari ULM yaitu dr. Ayudiah Puspita Mayasari mengikuti ujian nasional pertama yang dilaksanakan oleh kolegium secara daring. Sebelum ujian nasional dilaksanakan, peserta ujian dari ULM berangkat ke Surabaya untuk mengikuti magang selama 1 bulan yang bertujuan membiasakan diri untuk proses ujian nasional. Pada 18-19 Desember 2021, 2 orang peserta dari ULM mengikuti ujian nasional yang dilaksanakan secara langsung di Surabaya, peserta dari ULM yaitu dr. Marsheilla Riska mendapatkan penghargaan karena lulus sebagai peserta dengan nilai tertinggi.

Pada September 2023, ketika terjadi bencana asap kebakaran hutan di Kalimantan, staf dan PPDS pulmonologi FK ULM mengadakan bakti sosial di Banjar Baru dan Tanah Laut berupa pemeriksaan dan pengobatan untuk masyarakat yang terdampak asap dan mengalami gejala respirasi, serta penyuluhan bahaya asap. Pada Juni 2021, ketika terjadi angin puting beliung di Martapura, kembali staf dan PPDS pulmonologi FK ULM

mengadakan bakti sosial pemeriksaan dan pengobatan massal terhadap korban bencana serta memberikan bantuan berupa bahan makanan.

Ketika dr. Pradana Maulana Putra menyelesaikan pendidikan dokter paru di ULM dan kembali ke tempat asal pengirimannya di Sanggau, Kalimantan Barat, dr. Mohammad Isa sebagai KPS merencanakan untuk mengantar dr. Pradana kesana sambil melaksanakan tur Kalimantan dengan bus. Rombongan tur Kalimantan tersebut antara lain: dr/ Mohammad Isa dan istri, dr. Ira Nurrasyidah, dr. Erna Kusumawardhani sebagai staf pengajar prodi pulmonologi FK ULM, Prof. Laksmi Wulandari dan suami, dr. Helmia Hasan dan suami, dr. Anna Febriani sebagai staf pengajar prodi pulmonologi FK UA, dr. Jani Jane Rosihaningsih Sugiri dari FK UB dan Prof Faisal. Perjalanan dimulai dari Banjarmasin pada pagi hari menuju Palangkaraya. Di Palangkaraya rombongan dijamu makan siang oleh PDPI cabang Kalimantan Tengah. Perjalanan dilanjutkan menuju Sampit dan disana mereka dijamu oleh anggota PDPI yang ada di Sampit. Perjalanan berlanjut ke Pangkalan Bun dan bermalam disana. Keesokan harinya, tur diteruskan menuju Pontianak dan disambut oleh PDPI cabang Kalimantan Barat serta alumni FK ULM. Perjalanan terus dilanjutkan hingga ke Kuching di negara bagian Serawak, Malaysia dan menginap satu malam. Dari Kuching, perjalanan dilanjutkan ke Kota Singkawang dan mengunjungi RSUD dr. Abdul Aziz yang disambut oleh direktur utama serta dr Ari Prabowo, SpP(K)-Onk. Saat itu Singkawang sedang persiapan untuk merayakan Imlek. Dari Singkawang, rombongan kembali ke Pontianak. Total tur Kalimantan ditempuh selama 6 hari dan melewati rute sepanjang lebih dari 2000 km.

dr. Muhammad Nor setelah menamatkan pendidikan pulmonologi, bergabung menjadi staf pengajar di prodi pulmonologi FK ULM dan sudah diangkat menjadi pegawai Dikti. Pada 23 Desember 2024, dr. Erna Kusumawardhani menggantikan dr Haryati sebagai ketua departemen, sedangkan dr. Ira Nurrasyidah

menggantikan dr. Mohammad Isa sebagai KPS pada bulan sebelumnya.



Gambar 5.8. Ujian Nasional Wilayah Timur 18-19 Desember 2021, peserta didik Prodi Pulmonologi FK ULM atas nama dr. Marsheilla Riska (Paling Kanan) lulus sebagai peserta dengan nilai tertinggi

Daftar nama staff Konsultan Pulmonologi di FK Universitas Lambung Mangkurat pada saat pendirian:

1. Dr. dr. Mohamad Isa, Sp.P(K)
2. dr. Ali Assagaf, Sp.P(K)
3. dr. Haryati, Sp.P(K)
4. dr. Paul A Dwiyanu, Sp.P(K), FISR
5. dr. Isa Ansori, Sp.P(K)

**Daftar nama peserta PPDS Pulmonologi dan Kedokteran
Respirasi awal di FK Universitas Lambung Mangkurat:**

Angkatan 1:

1. dr. Ayudiyah Puspita Mayasari
2. dr. Marshiella Riska

Angkatan 2

1. dr. Bagus Wicaksono
2. dr. Pradana Maulana Putra

Angkatan 3

1. dr. Muhammad Zubaidi

Angkatan 4

1. dr. Muhammad Nor
2. dr. Aina Nur Laila

PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Retno Ariza Soeprihatini

Pad Dilangga

Diyan Ekawati

Faisal Yunus

Selayang Pandang

PDPI Cabang Lampung mengadakan PIR PDPI pada 15 Juli 2017 yang dilaksanakan di Hotel Sheraton Bandar Lampung, dan Prof. Faisal diundang untuk menjadi salah satu pembicara dalam acara tersebut. Pada akhir acara, Prof. Faisal berdiskusi dengan para dokter paru di Lampung di antaranya dr. Pad Dilangga, SpP, FISR. selaku Ketua PDPI cabang Lampung, dr. Retno Ariza Soeprihatini, SpP, FCCP, FISR. selaku Sekretaris PDPI Cabang Lampung dan dr. Nina Marlina, SpP, FISR. mengenai gagasan untuk dapat terbentuknya prodi pulmonologi di Provinsi Lampung. Tim tersebut kemudian menyampaikan gagasan kepada Ketua IDI Wilayah Lampung, Dr. dr. Asep Sukohar, M.Kes. yang juga merupakan Wakil Dekan I FK Unila dan beliau sangat menyambut baik gagasan tersebut.

Jejak Pendirian Prodi Pulmonologi FK Unila

Provinsi Lampung memiliki letak yang strategis sebagai penghubung antara pulau Jawa dan Sumatera serta memiliki keberagaman suku masyarakatnya, sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi pusat pendidikan dan penelitian dibidang kedokteran khususnya Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi. Provinsi Lampung telah memiliki Fakultas Kedokteran di Universitas Lampung berkerjasama dengan RSUD dr. H. Abdul Moeloek sebagai rumah sakit pendidikan utama sejak tahun 2002, namun sampai dengan saat itu belum memiliki program

pendidikan spesialis. Jumlah spesialis di Lampung pun masih sedikit, sehingga ada beberapa kabupaten belum ada dokter paru bertugas di sana. Maka dari itulah, gagasan pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi sangat disambut baik.



Gambar 6.1 Pekan Ilmiah Respiriologi PDPI Lampung 2017



Gambar 6.2 Rapat Koordinasi Tim Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unila tahun 2018

Berbagai persiapan pembentukan prodi pulmonologi di Provinsi Lampung dimulai. PDPI Cabang Lampung sebagai penggagas utama memulai untuk berkoordinasi dengan berbagai pihak pemegang kebijakan diantaranya Dekanat FK Unila, Manajemen RSUD dr. H. Abdul Moeloek, dan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Seluruh pihak setuju untuk memulai persiapan pembentukan prodi pulmonologi di FK Unila, kemudian dibentuk Tim PDPI Cabang Lampung dan FK Unila untuk mulai menyusun proposal pembentukan prodi tersebut.

Untuk memenuhi persyaratan pembentukan prodi yang salah satunya harus memiliki Kepala Program Studi dengan tingkat pendidikan S3, PDPI Cabang Lampung menugaskan 2 anggotanya yaitu dr. Dedy Zairus, Sp.P. dan dr. Retno Ariza Soeprihatini untuk melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Andalas. Dalam proses pendidikannya, dr. Dedy Zairus meninggal dunia pada tahun 2015 karena sakit dan dr. Retno Ariza Soeprihatini menyelesaikan pendidikan doktoralnya pada tahun 2019.

Pada tanggal 04 Juli 2018 Prof. Faisal selaku Ketua Kolegium bersama dr. Sita Laksmi Andarini, PhD, SpP(K) sebagai Sekretaris Kolegium Pulmonologi Indonesia melakukan visitasi pembentukan Prodi Pulmonologi FK Unila di RSUD dr. H. Abdul Moeloek. Hadir dalam acara tersebut Dekanat FK Unila, Manajemen RSUD dr. H. Abdul Moeloek, Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung. dr. Retno Ariza Soeprihatini mewakili PDPI Cabang Lampung mempresentasikan rencana pembentukan Prodi Pulmonologi di FK Unila mendapatkan sambutan yang baik dari seluruh hadirin.



Gambar 6.3 Ujian Tertutup Promosi Doktoral dr. Retno Ariza



Gambar 6.4 Kolegium Pulmonologi Indonesia melakukan Visitasi Pembentukan PPDS Pulmonologi FK Unila

Sebagai bentuk dukungan, pada acara visitasi tersebut Kolegium Pulmonologi Indonesia memberikan gelar konsultan kepada lima orang dokter paru di Lampung yang nantinya akan menjadi staf pengajar PPDS pulmonologi di FK Unila. Staff pengajar kemudian mulai mempersiapkan kurikulum pendidikan dengan dasar kurikulum nasional, mereka menyepakati akan memasukkan kurikulum muatan lokal mengenai *agromedicine* sesuai dengan kekhususan yang ada di FK Unila.

Pada tanggal 24 Agustus 2018, PDPI Cabang Lampung dan FK Unila yang diwakili oleh Ketua PDPI Cabang Lampung dr. Pad Dilangga berserta anggota dan Dekan FK Unila Prof. Dr. dr. Muhartono, M.Kes., Sp.PA. beserta jajarannya melakukan studi banding ke FK UI. Prof. Faisal sebagai Ketua Kolegium Pulmonologi Indonesia mendampingi Dekan FK UI Prof. Dr. dr. Ari Fahrial, Sp.PD-KGEH, MMB, FINASIM, FACP. berdiskusi mengenai pendampingan FK Unila oleh FK UI dalam pembukaan prodi pulmonologi tersebut dan disepakati kerjasama antara FK Unila - RSUD dr. H. Abdul Moeloek dengan FK UI - RS Persahabatan ditandai dengan penandatanganan MoU kerjasama. FK UI sebagai pendamping kemudian mengirimkan dr. Adityo Wibowo, PPDS pulmonologi FKUI yang juga staff pengajar dari FK Unila untuk stase di RSUD dr. H. Abdul Moeloek selama 2 bulan. Pengiriman ini bertujuan memberikan pelatihan kepada staff pengajar yang bertugas di RSUD dr. H. Abdul Moeloek untuk berinteraksi dengan PPDS.

Selanjutnya pada tanggal 04 September 2018, perwakilan PDPI Cabang Lampung dan FK Unila berkunjung ke KKI untuk melakukan *Desk Evaluasi* guna pembentukan Prodi Pulmonologi FK Unila - RSUD dr. H. Abdul Moeloek dan disepakati Tim KKI akan melakukan visitasi ke Lampung. Tepat pada tanggal 01 November 2018, Tim KKI bersama Kolegium Pulmonologi Indonesia melakukan visitasi pembentukan prodi Pulmonologi FK Unila dengan meninjau sarana dan prasarana yang ada pada RSUD dr. H. Abdul Moeloek sebagai calon Rumah Sakit

Pendidikan Utama untuk PPDS Pulmonologi FK Unila. Prof. Faisal bersama dr. Sita Laksmi turut hadir dalam rangkaian kegiatan tersebut mewakili Kolegium Pulmonologi Indonesia.



Gambar 6.5 Studi banding PDPI Cabang Lampung - FK Unila ke FK UI



Gambar 6.6 Desk Evaluasi Pembentukan PPDS Pulmonologi FK Unila di KKI



Gambar 6.7 Visitasi Pembentukan Prodi Pulmonologi FK Unila oleh KKI



Gambar 6.8 Visitasi Tim Evaluasi Kementerian Ristek, Teknologi dan Perguruan Tinggi

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Dekan FK Unila yang pada saat itu telah digantikan oleh Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar, SKM., M.Kes. mempresentasikan rencana pembukaan Prodi Pulmonologi di depan Tim Evaluasi Lapangan oleh Kementerian Ristek, Teknologi dan Perguruan Tinggi kemudian dilanjutkan dengan agenda visitasi. Pada visitasi tersebut, hadir perwakilan KKI yaitu Prof. dr. Sukman Tulus Putra SpA(K). Prof. Faisal mewakili Kolegium Pulmonologi Indonesia mendampingi visitasi yang dilaksanakan di Gedung D FK Unila. Pada prinsipnya Tim Evaluasi merekomendasikan pembukaan prodi tersebut, tetapi Kementerian Ristek, Teknologi dan Perguruan Tinggi belum dapat mengeluarkan SK karena pada saat itu akreditasi FK Unila baru tingkat B. Untuk pembukaan program pendidikan dokter spesialis di suatu universitas, salah satu syaratnya yaitu fakultas kedokteran tersebut harus mendapatkan akreditasi A. Dekan FK Unila melakukan usaha untuk meningkatkan akreditasi FK Unila, hingga pada tahun 2020 FK Unila berhasil mendapat akreditasi A.



Gambar 6.9 Penyerahan SK Izin Pembukaan Program Studi Pulmonologi di FK Unila di Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah II

Kemudian tanggal 01 Desember 2020, Dekan FK Unila beserta anggota PDPI Cabang Lampung kembali mempresentasikan rencana pembukaan prodi pulmonologi di depan L2DIKTI Wilayah II yang berada di Palembang, Sumatera Selatan. Surat Keputusan Kemendikbud akhirnya dapat diterbitkan pada tanggal 30 Desember 2020 melalui SK Nomor 1210/M/2020 tentang surat izin pembukaan Program Studi Pulmonologi di FK Unila, dengan demikian Program Studi PPDS Pulmonologi FK Unila telah sah menjadi program studi pendidikan dokter spesialis pertama yang ada di FK Unila. dr. Retno Ariza Soeprihatini, ditetapkan sebagai KPS Prodi Pulmonologi FK Unila yang pertama, dr. Diyan Ekawati sebagai SPS Prodi Pulmonologi FK Unila dan dr. Nina Marlina sebagai Kepala Departemen.



Gambar 6.10 Studi Banding ke FK Universitas Riau

Dalam rangka persiapan seleksi penerimaan PPDS Pulmonologi FK Unila angkatan pertama, dr. Retno Ariza Soeprihatini beserta dr. Diyan Ekawati melakukan kunjungan studi banding ke FK Universitas Riau pada tanggal 14 Maret 2021.



Gambar 6.11 Tes Wawancara Penerimaan PPDS Pulmonologi FK Unila Angkatan Pertama

Prof. Faisal kembali mengunjungi Lampung pada tanggal 08 Maret 2021 atas undangan PDPI Cabang Lampung untuk memberi masukan dan arahan dalam proses seleksi penerimaan PPDS Pulmonologi FK Unila angkatan pertama yang akan dimulai pada bulan Maret – April 2021. Proses seleksi akan diawali dengan tahapan pendaftaran, seleksi berkas, Tes CBT TPA, Tes MMPI, Tes CBT Kekhususan dan diakhiri dengan tes wawancara. Jumlah pendaftar calon PPDS Pulmonologi FK Unila pada periode pertama ini sebanyak 15 orang. Pada tanggal 21 – 22 April 2021, Prof. Faisal bersama seluruh Staff Pengajar dan Wakil Dekan FK Unila

Prof. Dr. dr. Muhartono, M.Kes., Sp.PA. melaksanakan ujian wawancara sebagai tahapan akhir seleksi penerimaan PPDS Pulmonologi FK Unila angkatan pertama.



Gambar 6.12 Tes Wawancara Seleksi Penerimaan PPDS Pulmonologi FK Unila Angkatan Kedua

Pada periode kedua, proses seleksi penerimaan PPDS Pulmonologi FK Unila dimulai pada bulan Oktober - November 2021. Pada 09 - 10 November 2021, kembali diadakan seleksi ujian wawancara penerimaan calon PPDS Pulmonologi FK Unila angkatan kedua yang diikuti oleh 13 peserta dan setelah melewati proses seleksi diterima sebanyak 5 peserta didik. Prof. Faisal mewakili Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia kembali ikut sebagai tim penyeleksi. Dalam rangkaian acara tersebut pada tanggal 11 November 2021 Prof. Faisal menyempatkan waktu untuk mengadakan Kuliah Umum dengan topik “Faal Paru dan

Pernapasan” yang diikuti lebih dari 75 orang yang terdiri dari PPDS Pulmonologi dan mahasiswa profesi dokter FK Unila.



Gambar 6.13 Kuliah Umum Faal Paru dan Pernapasan

Pengiriman Peserta Didik ke Jepang

KPS Prodi Pulmonologi FK Unila dr Retno Ariza mempunyai gagasan untuk mengirim PPDS FK Unila untuk stase pendidikan di rumah sakit pendidikan di Jepang. Ia meminta Prof. Faisal untuk mencarikan tempat yang dapat mengakomodasi rencana tersebut. Prof. Faisal menelpon Prof. Noboru Hattori dari *Department of Molecular and Internal Medicine, Hiroshima University* untuk menyampaikan maksud mengirimkan PPDS FK Unila guna melakukan stase di departemen beliau. Beliau menyetujui ide tersebut. Pada bulan November 2022, Prof Faisal bersama Dekan Fakultas Kedokteran Unila, Prof. Dyah Wulan Sumekar bersama dr. Retno Ariza, serta dr. Diyan Ekawati, berkunjung ke Hiroshima untuk membicarakan pengiriman PPDS FK Unila dengan departemen paru di Universitas Hiroshima. Dilakukan penandatanganan nota kesepahaman antara FK Unila dengan Universitas Hiroshima.

Kembali pada November 2023 Prof. Faisal bersama KPS dan SPS FK Unila berkunjung ke Hiroshima untuk membicarakan secara

rinci proses pengiriman PPDS FK Unila ke Hiroshima. Pada saat itu, Prof Hattori menjanjikan untuk memfasilitasi tempat tinggal PPDS yang dikirimkan ke Jepang. Pada Januari-Februari 2024, PPDS FK Unila yang dikirimkan untuk belajar di Hiroshima yaitu dr. Dwi Robbiardy Eksa dan dr. Adhi Nugroho Latief. Periode berikutnya (April-Mei) yaitu dr. Pralia Winda Sari dan dr. Dimas Trend PB. Pada periode September-Oktober 2024 dr. David Tongon Silaen dan dr. Elman Dhani Firdaus, November-Desember 2024 dr. Rizky Putra Sanjaya dan dr. Tito Tri Saputra sedangkan Januari-Februari 2025 dr. Fitriyah dan dr. I Made Afriyan SL. Selama di Hiroshima mereka menginap di rumah tamu (Guest House) kepunyaan Fakultas Kedokteran Universitas Hiroshima yang terletak di komplek Rumah Sakit Universitas Hiroshima.

Pelaksanaan Stase di Luar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dalam Pendidikan PPDS Pulmonologi FK Unila

Dalam rangka memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi para peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Pulmonologi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (FK Unila), beberapa stase dilakukan di luar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek (RSAM). Pelaksanaan stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman klinis yang lebih beragam, sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Adapun beberapa stase yang dilaksanakan di luar RSAM beserta lokasi dan pembimbingnya adalah sebagai berikut:

1. Stase Radiologi – Dilaksanakan di RSUD Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, dengan bimbingan dari Dr. dr. Anse Diana Valentiene Messah, Sp.Rad, T.R(K). Stase ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap teknik pencitraan radiologi dalam diagnosis penyakit paru.
2. Stase Paru Kerja – Berlangsung di RSUD Demang Sepulau Raya, Kabupaten Lampung Tengah, di bawah bimbingan dr. Mohammad Junus Didiek Herdato, Sp.P(K), FISR. Stase ini memberikan pengalaman klinis dalam menangani penyakit paru yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

3. Stase Intervensi – Dilaksanakan di RSUD Jenderal Ahmad Yani, Kota Metro, dengan pembimbing dr. Andreas Infianto, MM, Sp.P(K), FISR, CHAE dan dr. R. Dicky Wirawan Listyandoko, Sp.P. Stase ini berfokus pada prosedur intervensi pulmonologi untuk penanganan penyakit paru yang lebih kompleks.
4. Stase Penyakit Paru Obstruktif – Berlangsung di RSUD Batin Mangunang, Kabupaten Tanggamus, dengan bimbingan dr. Diyan Ekawati, Sp.P(K), FAPSR, FISR. Stase ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan penanganan PPOK dan kondisi terkait lainnya.

Dengan adanya stase di berbagai rumah sakit tersebut, diharapkan para peserta PPDS Pulmonologi FK Unila dapat memperoleh wawasan yang lebih luas serta meningkatkan keterampilan klinis dalam menangani berbagai kasus penyakit paru secara komprehensif.

Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unila aktif dalam berbagai kegiatan penelitian, edukasi, serta pengabdian masyarakat di bidang kesehatan paru dan pernapasan. Beberapa penelitian telah dilakukan di Klinik Paru dan Pernapasan Harum Melati Pringsewu, termasuk studi mengenai hubungan antara kadar kalsium serum dan TNF- α pada pasien PPOK dengan sarcopenia oleh dr. Pratiwi Gusti Wahyu, perbandingan kualitas hidup pasien pascatuberkulosis dengan dua jenis terapi dr. Gilang Kukuh Megantoro, serta penelitian tentang kadar MMP-3 dan NF-kB pada berbagai kelompok pasien oleh dr. Isura Febrihartati.

Program studi ini juga aktif dalam mengadakan roadshow seminar kesehatan paru bekerja sama dengan PDPI Cabang Lampung dan Dinas Kesehatan setempat. Seminar ini dilaksanakan di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Lampung dengan tema utama terkait pencegahan penyakit menular dan tidak menular di bidang paru dan pernapasan. Pada tahun 2023, kota dan kabupaten yang menjadi tuan rumah kegiatan ini antara lain Tanggamus,

Lampung Tengah, Pesisir Barat, Pesawaran, Pringsewu, Kota Metro, dan Kota Bandar Lampung. Acara yang serupa pada tahun 2024 dilaksanakan di Lampung Barat, Lampung Utara, dan Lampung Selatan.

Pada bulan September 2023, di Bandar Lampung kembali dilaksanakan acara tahunan PDPI berupa konker. Prodi Pulmonologi FK Unila bersama dengan PDPI cabang Lampung menyelenggarakan acara tersebut yang berhasil dilaksanakan tanpa menggunakan jasa *event organizer* eksternal. Meskipun para PPDS fokus sebagai panitia dalam penyelenggaraan acara tersebut secara sukses, mereka berhasil meraih beberapa penghargaan, termasuk juara pertama dalam lomba band dan film pendek, serta juara ketiga dalam lomba senam asma dan paduan suara.

Di samping penelitian, Prodi Pulmonologi FK Unila juga rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah dan sosial. Senam Asma Indonesia diadakan setiap Sabtu pagi di RSUD dr. H. Abdul Moeloek, diikuti oleh PPDS Paru, dokter muda, serta masyarakat umum, yang dilanjutkan dengan kegiatan ilmiah pagi. Selain itu, pengajian bulanan diadakan setiap Jumat pada minggu terakhir setiap bulan, melibatkan civitas akademika FK Unila dan tenaga kesehatan di RSUD dr. H. Abdul Moeloek. Pada 27 September 2023, program studi ini mengadakan kuliah pakar bersama Prof. Paul Jones dari St. George's University of London dengan tema "Managing COPD and Patient with Risk of Exacerbation,". Sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan, program studi ini juga menjalani visitasi akreditasi LAM PT-KES pertama kali pada 12-14 November 2024 dan memperoleh hasil "Baik Sekali."

Daftar nama staff Konsultan Pulmonologi di FK Universitas Lampung pada saat pendirian:

1. dr. Pad Dilangga, Sp.P(K), FISR
2. dr. Retno Ariza S, Sp.P(K), FCCP, FISR
3. dr. M Junus Didiek H., Sp.P(K)
4. dr. Nina Marlina, Sp.P(K), FISR
5. dr. Andreas Infianto, Sp.P(K), FISR

Daftar nama peserta PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi awal di FK Universitas Lampung:

Angkatan 1:

1. dr. Dwi Robbiardy Eksa
2. dr. Adhi Nugroho Latief
3. dr. Pralia Winda Sari
4. dr. Dimas Trend Pinaka Baladika
5. dr. David Tongon Silaen
6. dr. Elman Dhani Firdaus
7. dr. Rizki Putra Sanjaya

Angkatan 2

1. dr. Tito Tri Saputra
2. dr. Fitriyah
3. dr. I Made Afriyan Susane Lueh
4. dr. Hetti Rusmini
5. dr. Kurnia Triarieni Putri

Angkatan 3

1. dr. Arianda Pratama
2. dr. Reza Permana Putra
3. dr. Pratiwi Gusti Wahyu
4. dr. Devita Wardani
5. dr. Gilang Kukuh Megantoro

Angkatan 4

1. dr. Hakim Alhadi Juana
2. dr. Isura Febrihartati
3. dr. Mia Esta Poetri Afdal
4. dr. Wayan Ferly
5. dr. Tria Meirissa

PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

*Marwan
Mauritz Silalahi
Faisal Yunus*

Selayang Pandang

Diangkatnya dr. Emil Bachtiar Moerad Sp.P menjadi dekan FK Universitas Mulawarman Samarinda menjadi pemicu keinginan ketua PDPI saat itu, Prof Faisal, untuk membuka prodi pulmonologi di FK Universitas Mulawarman mengingat dekan FK adalah sejawat dokter paru. Pada salah satu rapat PDPI tahun 2008, Prof Faisal bertemu dengan dr Emil dan menyatakan keinginan untuk membuka prodi paru di FK Universitas Mulawarman. Pada saat itu, dr Emil belum memberikan tanggapan. Pada rapat IDI, Prof Faisal kembali bertemu dengan dr Emil dan kembali menanyakan kemungkinan untuk pembukaan prodi tersebut namun belum ada tanggapan dari beliau.

Pada akhir tahun 2019, Prof Faisal diundang ke Malang untuk menguji disertasi dr Donni Irfandi Alfian, Sp.P, staff pengajar FK Universitas Mulawarman, yang menempuh pendidikan S3 di Universitas Brawijaya. Malam setelah ujian, Prof Faisal berbicara dengan dr Donni tentang pembukaan prodi pulmonologi di FK Universitas Mulawarman. Prof Faisal menekankan bahwa sekarang dr Donni sudah bergelar Doktor sehingga selayaknya menjadi staf pengajar bagi pendidikan dokter spesialis. Prof. Faisal meminta dr Donni untuk membicarakan hal ini dengan staf pengajar paru di FK Universitas Mulawarman. Selanjutnya direncanakan pertemuan antara Prof Faisal sebagai ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respiras Indonesia dengan

staff pengajar FK Universitas Mulawarman pada 15 Maret 2020, tetapi sebelum keberangkatan ada pengumuman tentang kasus pertama COVID-19 di Indonesia. PDPI mengeluarkan surat kepada anggotanya untuk tidak berpergian keluar dari daerah masing-masing, sehingga acara kunjungan ke FK Universitas Mulawarman dibatalkan. Acara diganti dengan pertemuan secara daring yang diikuti oleh Dekan FK Mulawarman, dr. Ika Fikriah, M.Kes, yang sangat antusias menyambut ide pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di Universitas Mulawarman Samarinda. Proses berikutnya kolegium memberikan gelar konsultan kepada para calon staff pengajar prodi pulmonologi FK Universitas Mulawarman.



Gambar 7.1 Pertemuan dengan Rektor Universitas Mulawarman (Prof. Dr. Masjaya, M.Si), Direktur RSUD A.W Sjahranie Samarinda (dr. David H. Masjhoer, Sp.OT FICS, MARS), Dekan Fakultas Kedokteran (dr. Ika Fikriah, M.Kes) beserta jajaran, Ketua IDI Wilayah Kalimantan Timur (dr. Padilah Manteruna, MARS) dilanjutkan dengan Kuliah Tamu tentang Asma dan PPOK

Berhubung kasus COVID terus meningkat, untuk sementara proses persiapan pembentukan prodi di Samarinda terhenti. Pada Agustus 2021, Prof Faisal selaku ketua kolegium menghubungi

pihak Universitas Mataram untuk membuka prodi pulmonologi disana dan mendapat sambutan yang baik dari dekan serta direktur RSUP NTB. Proses persiapan dimulai dengan baik. Mengingat respon yang sangat cepat dan antusias dari FK Unram, maka Prof. Faisal kembali menghubungi sejawat dari FK Universitas Mulawarman untuk memulai lagi proses pembukaan prodi dan menceritakan kondisi yang ada di Mataram. Hal itu memacu sejawat di Samarinda dan direncanakan visitasi dari kolegium. Pada tanggal 31 Oktober 2021, ketua kolegium dan dr Fariz Nurwidya selaku sekretaris bertolak ke Balikpapan dan melanjutkan jalur darat menuju Samarinda. Pada 1 November 2021, sesudah acara dies natalis FK Universitas Mulawarman, dilakukan pertemuan dengan dekan dan Direktur Utama RSUD Abdoel Wahab Sjahranie, dr. David H. Masjhoer, Sp.OT FICS, MARS, serta dilanjutkan visitasi ke RSUD Abdoel Wahab Sjahranie.

Selanjutnya dokter paru yang ada di FK Universitas Mulawarman menyiapkan kurikulum pendidikan dengan muatan lokal. Untuk persiapan tersebut, mereka berkonsultasi dengan dr. Helmia Hasan, Sp.P(K), M.Pd.Ked, FCCP sebagai ketua divisi kurikulum Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia dan Prof. dr. Ardi Findyartini, PhD dari *Medical Education Unit* (MEU) FKUI. Muatan lokal kurikulum prodi pulmonologi di FK Universitas Mulawarman adalah permasalahan kesehatan paru dan pernapasan akibat lingkungan dan pemanfaatan kekayaan alam hutan tropis sesuai dengan kekhususan yang ada di FK Universitas Mulawarman. Para calon staf juga melakukan presentasi ke rumah sakit pendidikan utama dan rumah sakit jejaring untuk mempresentasikan visi misi pendirian prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Mulawarman.



Gambar 7.2 Visitasi Kolegium Pulmonologi Dan Kedokteran Respirasi Indonesia di Gedung *Teaching Centre* FK Unmul - RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda



Gambar 7.3 Sosialisasi Visi Misi dan Kurikulum Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi ke Direktur dan Jajaran Manajemen RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda



Gambar 7.4 Sosialisasi Visi Misi dan Kurikulum Prodi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi ke Direktur dan Jajaran Manajemen RSUD E.A Moeis Samarinda



Gambar 7.5 Sosialisasi Visi Misi dan Kurikulum Prodi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi ke Jajaran KSM/Laboratorium Ilmu Penyakit Dalam, Jantung dan Kardiovaskular, Radiologi, Bedah Toraks dan Kardiovaskular serta Ilmu Kesehatan Anak RSUD A.W Sjahranie Samarinda dan RSUD Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan

Sebagai bagian dari penguatan dan pemantapan persiapan pendirian prodi, pada tanggal 9 Juni 2022 para calon staf pengajar Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Mulawarman beserta Dekan FK Universitas Mulawarman dan jajarannya melakukan kunjungan ke Dekanat FKUI dalam rangka menjajaki rencana kerjasama untuk pendampingan. Kunjungan dilanjutkan ke Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI di RSUP Persahabatan Jakarta. Selain mengadakan diskusi dengan para staf, mereka juga melakukan kunjungan ke berbagai fasilitas penunjang pendidikan seperti poli, laboratorium, ruang rawat inap dan ICU.



Gambar 7.6 Kunjungan Belajar ke Prodi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI di Jakarta

Pada tanggal 30 Maret 2023 diselenggarakan Visitasi Lapangan pendirian Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Mulawarman oleh Kemendikbud-Ristek, LL Dikti wilayah XI, AIPKI dan MKKI bersama Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia. Visitasi dilakukan di sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FK Universitas Mulawarman serta rumah sakit pendidikan utama yakni RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

Kemudian pada tanggal 6 Juni 2023 Kemendikbud-Ristek menerbitkan Surat Keputusan Nomor 495/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Program Spesialis pada Universitas Mulawarman di Kota Samarinda, dengan demikian Program Studi Pulmonologi FK Universitas Mulawarman telah sah menjadi Program Studi. dr Marwan, M.Kes, Sp.P(K) ditetapkan sebagai kepala prodi yang pertama. Selanjutnya pada tanggal 14 Juli 2024 FK Universitas Mulawarman mengundang Prof. dr. Ardi Findyartini, Ph.D., dan dr. Helmia Hasan, Sp.P(K) dalam rangka Lokakarya Penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester dan Telaah Kurikulum Prodi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Mulawarman.



Gambar 7.7 Visitasi Lapangan oleh Kemendikbud Ristek, LL Dikti, wilayah XI, AIPKI, LAM PTKes dan MKKI Bersama Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia



Gambar 7.8 Penandatanganan Berita Acara Visitasi Lapangan oleh Ketua Tim Visitasi dan Dekan FK Unmul.



Gambar 7.9 Lokakarya Penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester dan Telaah Kurikulum Prodi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unmul

Proses seleksi penerimaan PPDS Pulmonologi FK Universitas Mulawarman yang pertama dimulai pada bulan November-Desember 2023. Proses seleksi diawali dengan tahapan pendaftaran, seleksi berkas, tes MMPI, tes TOEFL, tes tulis dan diakhiri tes wawancara. Jumlah pendaftar calon PPDS Pulmonologi FK Universitas Mulawarman pada periode pertama sebanyak enam orang. Pada tanggal 6 Desember 2023 ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia kembali mengunjungi Samarinda atas undangan FK Universitas Mulawarman untuk ikut menjadi penguji dalam proses seleksi wawancara penerimaan PPDS. Pada tanggal 7 Desember 2023, dilaksanakan ujian wawancara sebagai tahap akhir seleksi penerimaan PPDS FK Universitas Mulawarman angkatan pertama. Ujian wawancara dipimpin oleh dr Marwan sebagai KPS dan tim penguji yang terdiri dari dr Maurits Silalahi, dr Donni Irfandi Alfian, dr Parluhutan Doli Siregar, dr Darma Rianto, dr Yanti Evi

Arlini Gultom, dr Ika Fitriah sebagai Dekan FK Unmul, Dr. dr. Siti Khotimah sebagai Wakil Dekan Kemahasiswaan, dan Prof Faisal selaku ketua kolegium. Pada seleksi penerimaan PPDS FK Universitas Mulawarman angkatan pertama ini diterima sebanyak tiga orang peserta didik.



Gambar 7.10 Seleksi Penerimaan PPDS Pulmonologi FK Unmul Angkatan 1

Pada periode kedua, proses seleksi penerimaan PPDS Pulmonologi FK Universitas Mulawarman dimulai pada bulan Mei-Juni 2024. Pada tanggal 12 Juni 2024 Prof Faisal kembali diundang oleh FK Universitas Mulawarman untuk menjadi tim penguji dalam seleksi ujian wawancara penerimaan calon PPDS FK Universitas Mulawarman angkatan kedua, yang diikuti oleh enam orang peserta. Pada Seleksi Penerimaan PPDS FK Universitas Mulawarman angkatan kedua ini diterima sebanyak empat orang peserta didik. Dalam rangkaian acara tersebut pada tanggal 11 Juni 2024 Prof Faisal memberikan kuliah pakar dengan topik *Lung Function Test and Environment / Occupational Lung Diseases*.



Gambar 7.11 *Kuliah Pakar Lung Function Test and Environment / Occupational Lung Diseases.*



Gambar 7.12 *Seleksi Penerimaan PPDS Pulmonologi FK Universitas Mulawarman Angkatan ke-2*

Daftar nama staff Konsultan Pulmonologi di FK Universitas Mulawarman pada saat pendirian:

1. dr. Marwan, M.Kes., Sp.P(K)
2. dr. Mauritz Silalahi, Sp.P(K), MARS
3. Dr. dr. Donni Irfandi Alfian, Sp.P(K)
4. dr. Subagyo, Sp.P(K)
5. dr. Yanti Evi Arlini Gultom, M. Ked(Paru)., Sp.P(K)
6. dr. Darma Rianto, Sp.P(K)
7. dr. Parluhutan Doli Siregar, Sp.P(K)

Daftar nama peserta PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi awal di FK Universitas Mulawarman:

Angkatan 1:

1. dr. Dwi Cahyo Suprabowo
2. dr. Galleta Selena Boer
3. dr. Manurun Londong Allo

Angkatan 2:

1. dr. Daniel Petra Lamhot Pardede
2. dr. Nurdiana Oktavia
3. dr. Rizkyta Anggiasari
4. dr. Leethaream Featric Anju Siahaan

Angkatan 3:

1. dr. Azarel Jimmy Jonatan
2. dr. Rama Atma Negara
3. dr. Gandi Mahardika Mukti
4. dr. Dian Rahmat Syafardi
5. dr. Nanin Aprilia Putri

PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MATARAM

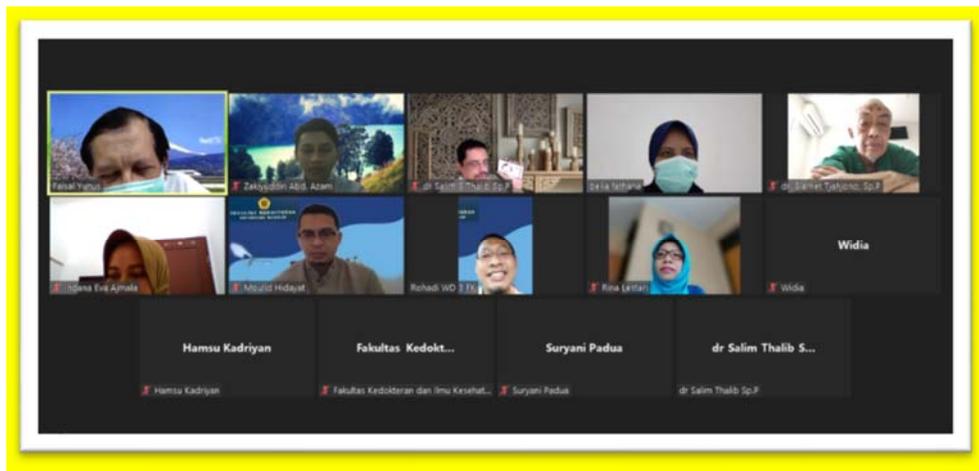
*Moulid Hidayat
Slamet Tjahjono
Faisal Yunus
Prima Belia Fathana*

Selayang Pandang

Pada 1 Agustus 2021, Prof Faisal selaku Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi menelpon dr. Slamet Tjahjono Sp.P dari Mataram yang juga merupakan ketua PDPI NTB. Dalam telepon tersebut Prof Faisal menanyakan kemungkinan untuk membuka prodi pulmonologi di Universitas Mataram (Unram). Prof Faisal meminta bantuan dr. Slamet menanyakan kepada dekan FK Unram, dr. Hamsu Kadriyan, SpTHT-KL(K), dan Direktur RSUP NTB dr. H. Lalu Herman Mahaputra, M.Kes, M.H untuk kemungkinan pembukaan prodi tersebut. dr. Slamet langsung menelepon dekan FK Unram dan menanyakan hal tersebut. Dekan menyatakan persetujuannya, juga dengan direktur RSUP NTB yang setuju dengan ide tersebut. Kemudian pada tanggal 8 September 2021 diadakan rapat daring dengan dokter paru yang berdiskusi di FK Unram dan RSUP NTB yaitu terdiri dari dr Salim S Thalib, dr Moulid Hidayat, dr Prima Belia, dr Slamet Tjahjono, dr Rina Lestari, dr Suryani Padua, dr Komang Sri Rahayu dan dr Indana Eva. Malam itu dibicarakan tentang kemungkinan pembukaan prodi pulmonologi di FK Unram. Sebagian besar hadirin menyetujui hal tersebut. Kemudian pada 22 September 2021, diadakan rapat daring (zoom meeting) dengan dekan dan wakil dekan FK Unram membahas hal tersebut. Dekan antusias untuk pembukaan prodi. Sesudah rapat, dekan mengeluarkan surat

keputusan panitia persiapan pembentukan prodi pulmonologi di FK Unram. Berdasarkan SK tersebut, proses persiapan pembentukan prodi mulai berlangsung. Dalam proses pendirian prodi, wakil dekan 3, dr Rohadi, Sp.BS sangat banyak membantu dalam memberikan masukan karena beliau sudah berpengalaman saat proses pendirian prodi bedah dan kebidanan di FK Unram. Dalam hal kurikulum, harus ada muatan lokal sekitar 20%. Pihak FK Unram mengajukan topik kedokteran respirasi di kepulauan sebagai muatan lokal yang terdiri dari terapi hiperbarik, *traveller medicine*, dan kedokteran respirasi di kepulauan pesisir.

Selanjutnya pada 1 Oktober 2021, diadakan pertemuan daring dengan direktur RSUP NTB yang juga menyatakan kesediaan menerima pembukaan prodi di FK Unram. Kolegium memberikan gelar konsultan kepada calon staf pengajar prodi Pulmonologi FK Unram.



Gambar 8.1 Rapat perdana antara Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia (diwakili ketua Kolegium, Prof. dr. Faisal Yunus, SpP(K), Ph.D) dengan Dekanat FKIK Unram dan Tim Pendirian PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKIK Unram via Zoom Meeting pada tanggal 1 Oktober 2021.



Gambar 8.2 Rapat lanjutan antara Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia (diwakili ketua Kolegium, Prof. dr. Faisal Yunus, SpP(K), Ph.D) dengan Dekan FKIK Unram, Prof. Dr. dr. Hamsu Kadriyan, Sp-THT-KL(K) dan Tim Pendirian PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKIK Unram via Zoom Meeting pada tanggal 1 Oktober 2021.

Setiap pekan diadakan rapat bersama staf dokter paru di Mataram untuk membicarakan tentang persiapan pembukaan prodi yang meliputi staff pengajar, kurikulum, serta sarana dan prasarana pendidikan. Tanggal 14 Oktober 2021 diadakan rapat koordinasi antara dekanat FK Unram, direktur RSUP NTB, kolegium dan dokter paru di Mataram untuk membahas pembukaan prodi. Pada 31 Oktober 2021 Prof Faisal dan dr. Fariz Nurwidya selaku sekretaris kolegium mengadakan visitasi ke FK Unram dan RSUP NTB dalam rangka persiapan pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi.



Gambar 8.3 Visitasi Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia.

Kolegium diwakili Prof. Faisal Yunus dan dr. R. Fariz Nurwidya, Ph.D, SpP(K) ke Kampus FKIK Unram tanggal 30 Oktober 2021. Dari kiri ke kanan: dr. Slamet, dr. R. Fariz, dr. Suryani, dr. Indana Eva, Prof. Faisal, dr. Salim, dr. Widia, Prof. Hamsu, dr. Moulid, dan dr. Prima Belia.



Gambar 8.4 Visitasi Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia

Kolegium diwakili Prof. Faisal Yunus dan dr. R. Fariz Nurwidya, Ph.D, SpP(K) ke Kampus FKIK Unram tanggal 30 Oktober 2021



Gambar 8.5 Visitasi Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia ke RS Universitas Mataram tanggal 30 Oktober 2021.

Dalam foto tampak hadir perwakilan Kolegium, perwakilan Manajemen RS Unram dan Tim pendiri PPDS Pulmo FKIK Unram.



Gambar 8.6 Visitasi Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia ke RSUD Provinsi NTB.

Dalam foto tampak (kiri ke kanan) dr. Hj. Suciati selaku Wadir SDM dan Diklit, Prof. Hamsu Kadriyan selaku Dekan FKIK Unram, Prof Faisal Yunus selaku Ketua Kolegium Pulmo dan dr. R. Fariz Nurwidya selaku Sekretaris Kolegium Pulmo.



Gambar 8.7 Visitasi Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia ke RSUD Provinsi NTB tanggal 29 Oktober 2021.

Dalam foto tampak hadir perwakilan Kolegium, Dekanat FKIK Unram, perwakilan Manajemen dan Staf RSUD Provinsi NTB dan Tim pendiri PPDS Pulmo FKIK Unram berfoto di depan Poli Paru RSUD Provinsi NTB.



Gambar 8.8 Visitasi Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia ke RSUD Provinsi NTB.

Dalam foto tampak hadir perwakilan Kolegium, Dekanat FKIK Unram, perwakilan Manajemen dan Staf RSUD Provinsi NTB dan Tim pendiri PPDS Pulmo FKIK Unram berfoto di Ruang Tindakan Bronkoskopi dan Spirometri RSUD Provinsi NTB.



Gambar 8.9 Workshop/Lokakarya Penyusunan Visi Misi dan Strategi Pencapaian Visi yang diadakan oleh FKIK Unram untuk seluruh Calon Prodi baru termasuk Prodi Pulmonologi FKIK Unram.

Kegiatan diselenggarakan secara hybrid (daring dan luring). Dalam foto tampak KPS Pulmo FKIK Unram, dr. Moulid Hidayat, Ph.D, SpP(K) sedang mempresentasikan Draft Visi Misi Tujuan dan Strategi Prodi PPDS Pulmo FKIK Unram di hadapan Senat dan Dekanat serta peserta dari program studi dan instansi lainnya.



Gambar 8.10 Workshop/Lokakarya Penyusunan Visi Misi dan Strategi Pencapaian Visi yang diadakan oleh FKIK Unram untuk seluruh Calon Prodi baru termasuk PPDS Pulmo FKIK Unram.

Dalam foto tampak Tim Pendirian Prodi PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKIK Unram hadir secara luring sedang berdiskusi bersama dengan Perwakilan Kolegium Pulmonologi yang hadir secara daring.

Dalam rangka persiapan pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Unram, maka dilakukan studi banding ke Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI-RSUP Persahabatan oleh dr Moulid Hidayat dan dr Prima Belia. Kemudian studi banding dilanjutkan ke Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unhas. Selain itu, studi banding juga dilaksanakan secara daring ke Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Udayana.



Gambar 8.11 Kegiatan Studi Banding Prodi Pulmonologi FKIK Unram yang diwakili ke Departemen Pulmonologi FKUI.

Dalam foto, Perwakilan FKIK Unram (dr. Moulid Hidayat, Ph.D, SpP(K) dan dr. Prima Belia F, SpP(K)) tampak disambut oleh Prof. Faisal Yunus, dr. R. Fariz Nurwidya, dr. Fanny F, Sp.P(K)., Dr. dr. Fathiyah Isbaniah, SpP, M.Pd.Ked., dr. Prasenhadi, SpP-KIC, PhD.



Gambar 8.12 Kegiatan Studi Banding Prodi Pulmonologi FKIK Unram yang diwakili ke Departemen Pulmonologi FKUI.

Dalam foto sedang berlangsung sesi diskusi dan sharing mengenai Sejarah pendirian, kurikulum, penerimaan peserta didik, hingga rencana Kerjasama antara Prodi Pulmonologi FKIK Unram dan Prodi Pulmonologi FKUI.



Gambar 8.13 dr. Moulid Meninjau Sarana dan Prasarana Pembelajaran di RS Persahabatan sebagai Wahana Pendidikan Prodi Pulmonologi FKUI.



Gambar 8.14 Tim Prodi Pulmonologi FKIK Unram menjadi pengamat pada Ujian Nasional Pulmo di FKUI.



Gambar 8.15 Kegiatan Studi Banding Prodi Pulmonologi FKIK Unram dengan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Hasanuddin.

Dalam foto perwakilan dari FKIK Unram (dr. Moulid Hidayat, Ph.D, SpP(K) dan dr. Prima Belia F, SpP(K)) sedang mengikuti sesi diskusi terkait muatan lokal FK Unhas bersama dengan Wakil Dekan I FK Unhas Prof. dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med.,Ph.D., Sp.GK(K).



Gambar 8.16 Kegiatan Studi Banding Prodi Pulmonologi FKIK Unram dengan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Hasanuddin.

Dalam foto sedang berlangsung sesi Persentase Profil PPDS Pulmo FK Unhas dilanjutkan dengan sesi sharing mengenai Sejarah pendirian, kurikulum, penerimaan mahasiswa hingga rencana Kerjasama. Dalam foto tampak hadir beberapa staf mewakili Prodi Pulmo FK Unhas.



Gambar 8.17 Kegiatan Studi Banding Prodi Pulmonologi FKIK Unram dengan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Hasanuddin

Dalam foto dari kiri ke kanan: dr. Harry AP, Sp.P(K)., dr. Arif Santoso, Sp.P(K).,Ph.D., Dr.dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P(K)., dr. Nurjannah Lihawa, Sp.P.

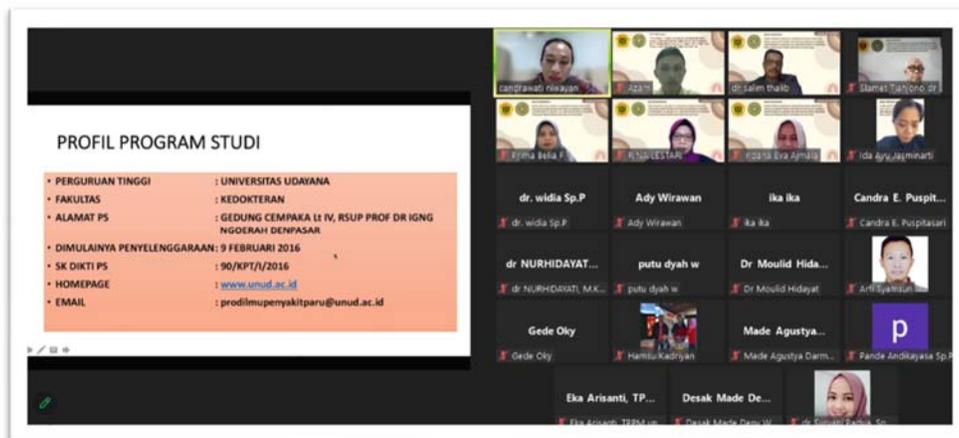


Gambar 8.18 Kegiatan Studi Banding Prodi Pulmonologi FKIK Unram dengan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Hasanuddin

Dalam foto dari kiri ke kanan: dr. Arif Santoso, Sp.P(K).,Ph.D., Dr.dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P(K)., dr. Nurjannah Lihawa, Sp.P.



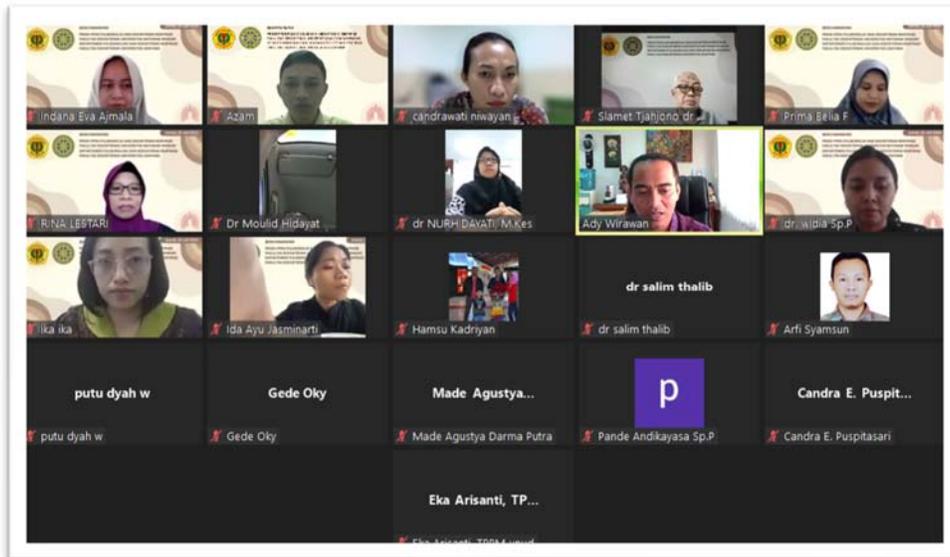
Gambar 8.19 dr. Moulid meninjau kegiatan PPDS di ruang Bronkoskopi RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar.



Gambar 8.20 Kegiatan Studi Banding Prodi Pulmonologi FKIK Unram dengan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Udayana secara Daring

Dalam foto sedang berlangsung sesi Persentase Profil PPDS Pulmo FK Unud.

Hadir dalam acara tersebut Perwakilan Dekanat FK Unud, Perwakilan Departemen Pulmo FK Unud, KPS, SPS dan Staf pengajar Pulmo FK Unud. Sementara itu, dari FKIK Unram juga hadir Perwakilan Dekanat, GPM, KPS, SPS, Staf pengajar serta Staf Pendukung Prodi PPDS Pulmo FKIK Unram.



Gambar 8.21 Kegiatan *Benchmarking* Prodi PPDS Pulmo FKIK Unram dengan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Universitas Udayana secara Daring

Dalam foto sedang berlangsung sesi *Sharing* dan Diskusi serta rencana Kerjasama antara pihak FKIK Unram dengan FK Unud. Hadir dalam acara tersebut Perwakilan Dekanat FK Unud, Perwakilan Departemen Pulmo FK Unud, KPS, SPS dan Staf pengajar Pulmo FK Unud. Sementara itu, dari FKIK Unram juga hadir Perwakilan Dekanat, GPM, KPS, SPS, Staf pengajar serta Staf Pendukung Prodi PPDS Pulmo FKIK Unram.

Pada tahun 2023, visitasi lapangan pendirian Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unram diselenggarakan oleh Kemendikbud-Ristek, AIPKI dan MKKI bersama Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia. Visitasi dilakukan di sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FK Unram serta rumah sakit pendidikan utama yaitu RSUP NTB.



Gambar 8.22 Kegiatan Visitasi dan Evaluasi Lapangan oleh Dikti di FKUI Unram

Dalam foto tampak Prof. Faisal berfoto dengan Tim Pendiri PPDS Pulmonologi FKIK Unram meliputi (foto dari kiri ke kanan): dr. Azam selaku staf pendukung pendirian PPDS Pulmonologi FKIK Unram, dr. Moulid selaku KPS, dr. Prima Belia (staf pendidik), dr. Indana Eva (staf pendidik), dr. Slamet Tjahjono (staf pendidik), Prof. Faisal Yunus (ketua Kolegium Pulmo), dr. Salim (Ketua Tim pendirian PPDS Pulmonologi), dr. Widia (staf pendidik), dr. Rina Lestari (SPS), dr. Suryani Padua (Kepala KSM Paru RSUP NTB), dr. Gemilang K (staf pendidik), dr. Rudi (staf pendidik RS Jejaring) dan dr. Sahrin (Anggota PDPI NTB).



Gambar 8.23 Kegiatan Visitasi dan Evaluasi Lapangan oleh Dikti di FKUI Unram

Dalam foto tampak Prof. Faisal berfoto dengan Tim Pendiri PPDS Pumo FKIK Unram dan mahasiswa klinik stase Ilmu Penyakit Dalam bagian Paru.

Setelah keluar SK Dikti no : 3813/LL8/DT/03.03/2022 untuk pendirian Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unram, maka dilaksanakan penerimaan calon PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unram. Proses seleksi penerimaan PPDS Pulmonologi FK Unram yang pertama dimulai pada bulan Desember 2023-Januari 2024. Proses seleksi diawali dengan seleksi berkas, tes MMPI, tes TOEFL, tes tulis dan diakhiri tes wawancara. Jumlah pendaftar calon PPDS Pulmonologi FK Unram pada periode pertama sebanyak tujuh orang. Pada Januari 2024, dilaksanakan ujian wawancara sebagai tahapan akhir seleksi penerimaan PPDS FK Unram angkatan pertama. Ujian wawancara dipimpin oleh dr Moulid Hidayat sebagai KPS dan tim penguji yang terdiri dari dr Salim S Thalib, dr Prima Belia, dr Slamet Tjahjono, dr Rina Lestari, dr Suryani Padua, dr Komang Sri Rahayu, dr Indana Eva, dan Prof Faisal selaku Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia. Pada seleksi penerimaan PPDS

FK Unram angkatan pertama ini diterima sebanyak dua orang peserta didik. Proses seleksi penerimaan PPDS FK Unram angkatan kedua dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Dari proses tersebut diterima empat orang peserta PPDS.



Gambar 8.24 Kegiatan Penerimaan PPDS Pulmo FKIK Unram Angkatan Pertama.

Dalam foto tampak duduk di depan Prof. Faisal selaku Penguji Tamu serta KPS, SPS dan staf pendidik Prodi PPDS Pulmo FKIK Unram, sementara itu berdiri di belakang 7 orang peserta ujian wawancara PPDS Pumo FKIK Unram.



Gambar 8.25 Kegiatan Penerimaan PPDS Pulmo FKIK Unram Angkatan Kedua.

Dalam foto tampak duduk di depan Prof. Faisal selaku Penguji Tamu serta KPS, SPS dan staf pendidik Prodi PPDS Pulmo FKIK Unram, sementara itu berdiri di belakang 8 orang peserta ujian wawancara PPDS Pumo FKIK Unram.

Daftar nama staff Konsultan Pulmonologi di FK Universitas Mataram pada saat pendirian:

1. dr. Slamet Tjahjono, Sp.P(K), FISR
2. dr. Salim S. Thalib, Sp.P(K)
3. dr. Rina Lestari, Sp.P(K)
4. dr. Suryani Padua Fatrullah, Sp.P(K), FISR
5. dr. Komang Sri Rahayu Widiyasari, Sp.P(K)
6. dr. Indana Eva Ajmala, Sp.P(K)
7. dr. Prima Belia Fathana, Sp.P(K)
8. dr. Moulid Hidayat, Ph.D, Sp.P(K)-Onk

Daftar nama peserta PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi awal di FK Universitas Mataram:

Angkatan 1:

1. dr. Muhammad Mirsa Nidzarsyah
2. dr. Mc. Syaiful Ghazi Yamani

Angkatan 2:

1. dr. Alfaa Fahmi Azizi
2. dr. I Bona Marasi Manik
3. dr. Stevia Ariella Pasande
4. dr. Nur Annisa Kurnia

Angkatan 3:

1. dr. Sulistiawati
2. dr. Veronica Simanjuntak
3. dr. Yusuf Wahyu Dwi Utomo
4. dr. Zakiyuddin Abd. Azam

**PENDIRIAN PROGRAM STUDI
PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN
RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH**

*Mukhtar Ikhsan
Faisal Yunus
Arief Riadi Arifin*

Selayang Pandang

Pada tanggal 24 Desember 2021, Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri (FK UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sudah terakreditasi LAM-PTKES dengan peringkat A atau Sangat Baik, sehingga sudah dapat mengajukan untuk pembukaan Program Pendidikan Spesialis dan Sarjana Strata 2 (S2).

Program pendidikan dokter spesialis menjadi isu yang penting karena jumlah dokter spesialis di Indonesia masih sangat kurang. Kemudian keluar Surat Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kementerian Kesehatan RI untuk mempercepat penambahan jumlah atau kuota program Pendidikan Dokter Spesialis terutama di 7 (tujuh) bidang ilmu yaitu Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Dalam, Kardiologi, Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Bedah, Obstetri dan Ginekologi serta Radiologi.

Program pendidikan dokter spesialis di FK UIN dimulai dengan pembukaan Sp1 Obstetri dan Ginekologi pada awal tahun 2022 bekerjasama dengan RSUP Fatmawati sebagai RS pendidikan utama, tetapi dalam proses pendidikannya masih diampu oleh FKUI. Pada akhir tahun 2019 terjadi pandemi COVID-19, sehingga kebutuhan berbagai dokter spesialis termasuk dokter paru

menjadi sangat meningkat, maka kemudian program Pendidikan Dokter Spesialis 1 Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi dipilih dan diusulkan untuk didirikan di FK UIN Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Dekan FK UIN dr. Hari Hendarto, PhD, SpPD-KEMD didampingi oleh Kaprodi Profesi Dokter dr. Femmy Nurul Akbar, SpPD-KGEH dan Kepala Departemen Pulmonologi FK UIN Dr. dr. Mukhtar Ikhsan, SpP(K), MARS, FISR dan staf Departemen Pulmonologi dr. Sri Dhuny Atas Asri, SpP, MARS melakukan audiensi kepada Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia, Prof Faisal Yunus yang didampingi oleh Prof. dr. Wiwien Heru Wiyono, PhD, SpP(K) bertempat di Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI - RSUP Persahabatan, tentang rencana pembukaan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketua Kolegium menyambut dengan sangat baik atas rencana dibukanya Prodi Sp1 Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan memberikan banyak arahan serta bimbingan untuk melancarkan proses pembukaan prodi tersebut.



Gambar 9.1 Audiensi ke Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia pada tanggal 22 Juni 2022

Dasar pemikiran pembukaan prodi adalah, selain kebutuhan dokter spesialis paru masih tinggi terutama dengan adanya pandemi COVID-19, untuk wilayah Provinsi Banten belum ada Fakultas Kedokteran yang memiliki prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi. Kekhususan dari Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di FK UIN adalah penyakit paru akibat kerja dan lingkungan, mengingat banyaknya kawasan industri di wilayah Provinsi Banten. Selain itu juga integrasi keilmuan antara ilmu kedokteran, ke-Islaman dan ke-Indonesiaan sesuai dengan visi FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Gambar 9.2 Pertemuan antara Rektor UIN, Senat UIN, RSUP Fatmawati dan FKUI pada tanggal 14 Juli 2022

Pada tanggal 14 Juli 2022, Dekan FK UIN Jakarta dan jajarannya menyampaikan usulan tersebut kepada Rektor UIN Jakarta Prof. Dr. Amany Lubis, MA dalam pertemuan yang dihadiri oleh para Wakil Rektor, Ketua Senat Universitas Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA dan wakil ketua senat Prof. Dr. Armai Arief, M.Ag. Pertemuan

ini juga dihadiri oleh Direktur Utama RSUP Fatmawati dr. Andi Saguni, MA dan jajarannya, dan Komkordik RSUP Fatmawati - FK UIN - RS jejaring serta perwakilan dari FKUI. Pada kesempatan tersebut usulan pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi dapat diterima.

Sebagai RS Pendidikan Utama prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi diusulkan Rumah Sakit Paru Gunawan Partowidigdo (RSPG) Cisarua, Bogor. RSPG Cisarua dipilih karena merupakan rumah sakit afiliasi khusus Pulmonologi yang sudah berdiri sejak tahun 2010 bekerja sama dengan FK UIN Jakarta menerima mahasiswa profesi dokter untuk modul Pulmonologi. Jumlah staf dosen, pasien dan sarana prasarana dirasakan cukup, juga karena sudah ditetapkannya RSPG sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk RSUP Fatmawati dan FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI pada tanggal 15 Juni 2022.

Direktur RSPG Cisarua Bogor, dr. Ida Bagus Sila Wiweka, SpP(K), MARS dan Wakil Direktur, dr. Alvin Kosasih SpP(K), MKM beserta para dokter dan staf di RSPG Cisarua sangat mendukung gagasan untuk menjadikan RSPG sebagai RS pendidikan utama untuk Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UIN.

Pada tanggal 21 September 2022, Rektor UIN mengeluarkan Surat Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Tim Penyusun Proposal Pendirian Program Studi Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UIN dengan penanggungjawab Dekan FK UIN dr. Hari Hendaro dan Direktur Utama RSPG dr. Ida Bagus Sila Wiweka . Ketua Tim adalah dr. Mukhtar Ikhsan dengan sekretaris dr. Alvin Kosasih yang juga menjabat sebagai direktur medik RSPG Cisarua dan dr. Sri Dhuny Atas Asri. Sebenarnya sejak tanggal 30 Juli 2022 telah dimulai persiapan untuk pembukaan prodi dan secara rutin diadakan rapat persiapan serta pembuatan proposal baik secara daring maupun luring.



Gambar 9.4 Penandatanganan PKS (Perjanjian Kerja Sama) Bipartit FK UIN – RSPG Cisarua untuk pembukaan Sp1 Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUIN pada tanggal 25 Oktober 2022



Gambar 9.5 Audiensi resmi FK UIN – RSPG Cisarua ke Kolegium Pulmonologi Indonesia dan Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI pada tanggal 22 November 2022

Pada tanggal 13 Desember 2022 diadakan visitasi oleh Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi ke RSPG Cisarua, hadir diantaranya adalah Prof. Dr. dr. Mulyadi SpP(K). Pada tanggal 14 Desember 2022 keluar rekomendasi dari kolegium yang mengusulkan pembukaan prodi kepada Direktur Jenderal

Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk memperoleh izin penyelenggaraan prodi secara mandiri.

Pada tanggal 26 Januari 2023 diadakan rapat Pertimbangan/Persetujuan Senat Universitas terkait Pembukaan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UIN dan secara resmi dikeluarkan surat persetujuan Senat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Gambar 9.6 Rapat Pertimbangan Senat Universitas UIN Jakarta untuk pendirian Prodi Sp1 Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUIN pada tanggal 26 Januari 2023

Pada tanggal 31 Januari 2023 diadakan rapat dengan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Syarif Hidayatullah untuk persiapan kelengkapan data yang diperlukan sehingga dapat diunggah ke aplikasi pembukaan program studi SIAGA DIKTI.

Pada bulan Februari 2023 terjadi pergantian Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Prof. Dr. Amany Lubis, MA kepada Prof. Asep Saepudin Jahar, MA, Ph.D dan pada tanggal 5 April 2023 juga terjadi pergantian Dekan FK UIN Jakarta. Di bawah pimpinan dekan yang baru yaitu Dr. dr. Achmad Zaki, M.Epid., Sp.OT. FICS dan Wakil Dekan 1 Dr. dr. Fika Ekayanti, M.Med.Ed, Wakil Dekan 2 Dr. dr. Erike Anggraini Suwarsono, M.Pd., Sp.M.K dan Wakil Dekan 3 drg. Laifa Annisa Hendarmin, Ph.D, proses pengajuan izin pendirian Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUIN terus dimatangkan dengan dibantu juga oleh LPM tingkat fakultas dan universitas. Proses pendirian prodi terus dimatangkan diantaranya diadakan beberapa kali rapat koordinasi antara Dekanat FK UIN dengan Direksi dan staf RSPG Cisarua bertempat di RSPG Cisarua.



Gambar 9.7 Rapat koordinasi antara FK UIN dengan RSPG Cisarua

Pada tanggal 21 Maret 2024 dilakukan visitasi oleh tim dari Dikti disertai wakil-wakil dari KKI, Asosiasi RS Pendidikan Indonesia (ARSPI), MKKI dan AIPKI yang didampingi oleh ketua dan sekretaris Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia. Dalam visitasi tersebut banyak saran dan masukan untuk perbaikan proposal, diantaranya agar RSUP Fatmawati tetap sebagai RS pendidikan utama sedangkan RSPG Cisarua sebagai RS satelit.



Gambar 9.8 Rapat koordinasi antara FK UIN dengan RSPG Cisarua



Gambar 9.9 Ketua dan Sekretaris Kolegium Pulmonologi Indonesia berfoto bersama Dekan FK UIN, Direktur RSPG serta Staf Prodi S1 Pulmonologi dan dan Kedokteran Respirasi pada tanggal 21 Maret 2024

Berdasarkan SK Kemdikbudristek No. 474/E/O/2024 tertanggal 15 Juli 2024 telah terbit Izin Pembukaan Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Program Spesialis pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Kota Tangerang Selatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Kemudian pada tanggal 1 Oktober 2024 di Bandung, telah dilakukan serah terima Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dari Kepala Lembaga Layanan DIKTI Wilayah IV kepada Dekan FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dr. Achmad Zaki didampingi oleh dr. Mukhtar Ikhsan dan dr. Sri Dhuny Atas Asri.



Gambar 9.10 Penyerahan Salinan SK Kemdikbudristek di Bandung pada tanggal 1 Oktober 2024

Pada bulan November 2024, dimulai pelaksanaan penerimaan calon PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UIN Jakarta. Ada 20 peserta yang mendaftar pada periode pertama dan akan dilaksanakan seleksi berkas, ujian tulis dan ujian wawancara. Pada Jum'at 22 November 2024, diadakan rapat tim seleksi calon PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UIN Jakarta melalui daring. Pada rapat tersebut, ditetapkan peserta yang lulus seleksi berkas sebanyak 16 orang. Pada tanggal 3 Desember 2024, dilaksanakan ujian wawancara calon PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UIN Jakarta yang dihadiri oleh dr. Achmad Zaki M, dr. Mukhtar Ikhsan beserta staff dan dr. Fariz Nurwidya sebagai wakil dari kolegium.

RENCANA PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Munawar Gani

Iswanto

Yusrizal Djam'an Saleh

Siswanto

Agus Dwi Susanto

Faisal Yunus

Selayang Pandang

Pada tahun 2008 saat Prof. dr. Hardyanto Soebono, Sp.KK(K), menjabat sebagai Dekan FK UGM, Prof. Faisal sebagai ketua umum PDPI bersama dengan dr. Iswanto dan dr. Yusrizal Djam'an menemui beliau untuk membicarakan kemungkinan pembukaan prodi di FK UGM. Beliau menyambut baik ide tersebut dan membawa topik tersebut ke Senat Akademik UGM, namun pada saat itu ide tersebut ditentang oleh Prof. dr. Barmawi Hisyam, SpPD-KP. Prof. Hardyanto berkata, "tunggulah sampai Prof. Barmawi pensiun". Setelah Prof. Barmawi pensiun dan Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D menjadi dekan FK UGM, PDPI mengundang Prof Ali untuk menjadi pembicara tamu pada acara pertemuan ilmiah khusus PDPI di Yogyakarta pada September 2009.

Pada acara tersebut, Prof Ali Ghufron sebagai dekan FK UGM dari Departemen Kedokteran Komunitas diundang untuk memberikan ceramah mengenai situasi tuberkulosis di Indonesia. Setelah acara ceramah tersebut, Prof. Faisal selaku ketua umum PDPI, bersama dengan Prof. Dr. dr. M.Amin, Sp.P(K) selaku Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia dan Prof. Dr. dr. Suradi, Sp.P(K), MARS, FISR dari UNS bertemu dengan Prof Ali Ghufron. Dalam pertemuan tersebut, Prof. Faisal

menyampaikan bahwa penyakit paru dan pernapasan termasuk tuberkulosis merupakan masalah kesehatan tersering di Indonesia. Sementara itu jumlah dokter paru yang ada untuk melayani kesehatan masyarakat baru berjumlah sekitar 1000 orang pada waktu itu. Oleh karena hal tersebut, ditanyakan kemungkinan untuk pembukaan prodi pulmonologi di FK UGM. Prof Ali Ghufon setuju untuk pembukaan prodi tersebut, bila prodi dibuka maka tempat prakteknya ada di RSUP dr Sardjito. Dokter paru yang ada di Yogyakarta yaitu dr Iswanto dan dr Yusrizal diminta menghubungi direktur utama RS Sardjito untuk menanyakan kemungkinan pembukaan prodi tersebut namun pihak rumah sakit berkeberatan. Berdasarkan hal itu, Prof Ali Ghufon menganjurkan prodi pulmonologi berada di bawah departemen preklinik Kedokteran Komunitas dan tidak di RS Sardjito. Kolegium menganggap hal ini tidak tepat karena pulmonologi adalah bidang klinis yang memerlukan pasien dan seharusnya ada di rumah sakit. Pihak PDPI ingin memasukan dokter paru ke RS Sardjito karena saat itu di RS Sardjito baru ada satu dokter paru yaitu dr. Yusrizal. Pada mulanya RS Sardjito berkeberatan, namun berkat lobi dari Dr. dr. Supriyanto, Sp.P, MARS yang waktu itu Sekjen Kemenkes akhirnya pada tahun 2012 dr. Munawar Gani bisa masuk menjadi staff di RS Sardjito. Kolegium mengadakan pertemuan dengan dekan FK UGM karena pihak RS Sardjito mulai melunak.

Pada pertemuan itu diputuskan untuk mengadakan pertemuan lanjutan antara pihak kolegium pulmonologi, dekanat FK UGM dan direktur RS Sardjito pada bulan berikutnya, tetapi sebelum pertemuan terlaksana Prof. Ali Ghufon diangkat menjadi Staf Ahli Menteri Kesehatan RI sehingga pertemuan batal. Kolegium bertemu dengan Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, Sp.B(K)Onk sebagai penerus Prof Ali Ghufon tetapi pihak dekanat belum bersedia membicarakan masalah ini karena belum siap untuk kegiatan tersebut.

Pada tanggal 1 Oktober 2018 kembali Prof. Faisal sebagai ketua kolegium, dr Iswanto, dr Yusrizal, dr Munawar Gani, dan dr Siswanto menghadap dekan FK UGM yang dijabat oleh Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D. Prof Ova memberikan tanggapan bahwa untuk membuka sebuah prodi, harus ada usulan baik dari anggota senat akademik fakultas atau perintah dari atasan. Beliau menyarankan pihak kolegium mendapatkan surat dari menteri kepada dekan untuk pembukaan prodi.

Pada 14 November 2018, Prof. Faisal beserta Dr. dr. Agus Dwi Susanto, SpP(K) selaku ketua umum PDPI, dr Iswanto, dr Yusrizal, dr Munawar Gani, dan dr Siswanto menghadap rektor UGM Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng yang merupakan lulusan Jepang untuk membicarakan rencana pembukaan prodi paru di FK UGM. Sebagian pembicaraan dilakukan dalam bahasa Jepang karena sesama alumni Jepang. Rektor memberikan tanggapan yang positif dan mendukung. Beliau meminta ada surat pengantar dari pihak kementerian kesehatan terkait pembukaan prodi pulmonologi. Kemudian ditanyakan apakah boleh surat dikeluarkan oleh organisasi kemasyarakatan seperti PDPI dan Yayasan Asma Indonesia (YAI). Beliau membolehkan surat berasal dari organisasi tersebut, maka PDPI dan YAI mengirimkan surat kepada rektor UGM dengan pertimbangan masalah penyakit respirasi di Indonesia dan jumlah dokter paru yang terbatas.

Pada 28 Oktober 2019, Prof. Faisal bersama dengan dr. Erlang Samoedro, Sp.P(K) selaku wakil ketua umum PDPI, dr Iswanto, dr Yusrizal, dr Munawar Gani, dr Siswanto dan dr Megantara Supriadi diundang untuk kembali bertemu dengan dekan FK UGM. Pertemuan dipimpin oleh dekan dan disampaikan bahwa persyaratan untuk pembukaan prodi di FK UGM antara lain harus ada staf yang cukup (minimal 5 orang), ada kurikulum dan ada fasilitas untuk tempat pendidikan. RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang merupakan RS pendidikan FK UGM, memiliki 3 orang dokter paru yang bertugas, salah satunya adalah dr. Juli Purnomo, SpP, M.P.H sebagai direktur medis. Pihak kolegium dan anggota PDPI yang ada di Yogyakarta dan Klaten sepakat untuk membuka

prodi pulmonologi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai pusat pendidikan pulmonologi dan bukan RS Sardjito.

Pada bulan November 2019 pihak kolegium dan PDPI beserta direktur medis RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro menghadap dekan FK UGM yang diterima oleh Prof. dr. Gandes Retno Rahayu, MMedEd, PhD. sebagai wakil dekan bidang akademis. Pada waktu itu pihak PDPI menyatakan telah menyiapkan persyaratan yang diminta oleh pihak FKKMK UGM, yaitu telah ada 5 orang staf dokter paru yang konsultan yaitu 2 orang di RS Sardjito dan 3 orang di RS Soeradji, buku kurikulum untuk pendidikan juga telah dibuat dan untuk fasilitas pendidikan diajukan di RS Soeradji. Pihak dekanat menyatakan bahwa untuk pembukaan prodi harus ada departemen yang mengampu dan ada staff dari dikti.

Selama pandemi COVID-19, proses persiapan pembukaan prodi terhenti. Saat dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad(K). menjadi Menteri Kesehatan RI, dr Alex Ginting Sp.P, diangkat sebagai staff ahli menkes. Pihak kolegium berpesan pada dr Alex agar apabila menkes berkunjung ke FKKMK UGM, menitipkan pesan terkait pembukaan prodi pulmonologi di Yogyakarta.

Pada 22 Maret 2021, pihak FKKMK UGM mengundang anggota PDPI Yogyakarta, ketua kolegium, ketua PDPI pusat, dr Supriyantoro, dan Prof. dr. Menaldi Rasmin, Sp.P (K), FCCP untuk membicarakan pembukaan prodi di FK UGM. Prof Ova membuat surat keputusan pembukaan prodi di UGM yang tugasnya menyusun naskah akademik dan kurikulum. Setelah naskah akademik selesai disusun, pihak PDPI Yogyakarta menyampaikan hal tersebut kepada dekan.



Gambar 10.1 Kunjungan Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia ke FKKMK UGM

Prof Ova sebagai dekan FK UGM pada tahun 2021 telah meminta kepada departemen Ilmu Penyakit Dalam (IPD) sebagai pengampu prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi untuk mematangkan pembukaan prodi. Pada 27 Mei 2022, Prof Ova dilantik menjadi Rektor UGM dan posisi Dekan FKKMK UGM digantikan oleh dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc., Ph.D., FRSPH pada 6 Oktober 2022.

Pada 27 November 2022, Menteri Kesehatan RI Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU mengunjungi FKKMK UGM untuk mendorong pendirian prodi pulmonologi dan bedah toraks (BTKV). Dari kunjungan tersebut baru akhirnya Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKKMK UGM menyetujui pendirian prodi pulmonologi tetapi tetap di bawah departemen IPD. Prodi BTKV sejak Juli 2024 sudah menerima peserta PPDS. Dekan FKKMK UGM melalui wakil dekan bidang akademik dr. Ahmad Hamim

Sadewa, Ph.D bersama direktur utama RSUP dr Sardjito, dr Eniarti, MSc, Sp.KJ, MMR, sangat mendukung rencana pendirian prodi pulmonologi di UGM. Departemen IPD sebagai pengampu sangat lambat dalam melakukan persiapan untuk pembukaan prodi hingga sampai saat ini belum jelas proses pendiriannya.



Gambar 10.2 Kunjungan Menteri Kesehatan RI ke FKKMK UGM pada 27 November 2022

RENCANA PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Indah Rahmawati

Faisal Yunus

Selayang Pandang

Pada acara PIR PDPI Jawa Tengah pada Desember 2019 di Java Heritage Hotel Purwokerto, Prof. Faisal selaku ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia diundang untuk menghadiri acara tersebut sebagai pembicara. Setelah acara selesai, Prof. Faisal bertemu dengan dr. Indah Rahmawati, SpP dan mengusulkan untuk membuka prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed). Pada awalnya dr Indah belum bersedia namun beberapa waktu kemudian, dr Indah berubah pikiran dan menelepon Prof Faisal untuk membicarakan rencana tadi. Prof. Faisal meminta untuk dapat bertemu tatap muka dengan Dekan FK Unsoed yaitu Dr. dr. Fitranto Arjadi, M.Kes, tetapi karena ada beberapa urusan penting akhirnya pertemuan antara Dekan FK Unsoed dengan Prof Faisal hanya bisa terlaksana lewat telepon. Wacana pendirian prodi pulmonologi FK Unsoed akhirnya pupus dan belum dapat dilanjutkan sampai jabatan dekan digantikan oleh Dr. dr. M. Rudi Prihatno, M.Kes, M.Si, Med, SpAn, KNA.

Awal Mula Persiapan Pendirian Prodi

Perjalanan rencana pendirian prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unsoed dimulai dengan pertemuan awal beberapa anggota PDPI Cabang Jawa Tengah wilayah Banyumas yang bertempat tinggal di Purwokerto beserta jajaran Dekanat FK Unsoed pada tanggal 12 Oktober 2021 di Quatro Café untuk mempersiapkan rencana kedatangan Ketua Kolegium Pulmonologi di Purwokerto. Dekan mengundang Prof Faisal untuk

visitasi persiapan dan meninjau beberapa RS jejaring yang akan terlibat dalam proses pendidikan. Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Prof Faisal, datang ke Purwokerto pada 27 Oktober 2021 dan dilanjutkan kunjungan ke RS jejaring yaitu RS DKT Wijayakusuma, RSUD Purbalingga dan RSUD Banyumas bersama dengan dekan FK Unsoed beserta dr Indah Rahmawati dan dr Joko Susilo. Semua direktur RS jejaring dan jajarannya bersedia menjadi rumah sakit pendidikan prodi pulmonologi.



Gambar 11.1 Rapat Persiapan Kedatangan Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia tanggal 12 Oktober 2021 dihadiri oleh dekan, wakil dekan 2, wakil dekan 3, kepala jurusan dan beberapa anggota PDPI Wilayah Banyumas



Gambar 11.2 Kunjungan Ketua Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia ke FK Unsoed Purwokerto pada 27 Oktober 2021



Gambar 11.3 Kunjungan Ketua Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia ke RS Jejaring RSUD Banyumas pada 27 Oktober 2021

Pada acara konker PDPI di Lampung tahun 2023, diadakan pertemuan antara Prof Faisal, Dr. dr. Harsini, SpP(K), FISR selaku Direktur Utama RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto dan Prof. Dr. dr. Reviono, SpP(K), FISR selaku Dekan FK UNS. Pertemuan tersebut membahas pengajuan gelar konsultan untuk anggota PDPI yang akan terlibat dalam pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Unsoed. Pada tanggal 5 Februari 2024, KKI mengeluarkan STR untuk para konsultan paru sebagai berikut:

1. dr. Joko Susilo, Sp.P(K)-Onk, FISR sebagai konsultan onkologi thoraks
2. dr. Indah Rahmawati, Sp.P(K), FISR sebagai konsultan asma dan PPOK
3. dr. Wahyu Mustadi, Sp.P(K), M.Kes sebagai konsultan pulmonologi intervensi dan gawat darurat napas
4. dr. Wisuda Moniqa Siviyana, Sp.P(K), M.Kes, FISR sebagai konsultan imunologi dan penyakit paru instertisial
5. dr. Cempaka Nova Intani, Sp.P(K), FISR sebagai konsultan infeksi paru
6. dr. Inge Cahya Ramadhani, Sp.P(K) sebagai konsultan paru kerja dan lingkungan
7. dr. Teguh Budi Santoso, Sp.P(K) sebagai konsultan infeksi paru
8. dr. Harimurti Swastika Dewayani, Sp.P(K) sebagai konsultan asma dan PPOK

Pada tanggal 17 Oktober 2023, diadakan diskusi antara direktur RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo dengan anggota PDPI di rumah dr Indah Rahmawati untuk membicarakan rencana tindak lanjut pembentukan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Unsoed Purwokerto. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari dan 30 Mei 2024, diadakan rapat kembali untuk membahas kemajuan persiapan pendirian prodi.



Gambar 11.4 Pertemuan Direktur RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo dengan anggota PDPI di Kediaman dr Indah pada 17 Oktober 2023



Gambar 11.5 Rapat antara Direktur RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo dengan anggota PDPI wilayah Banyumas di Quatro Café pada 28 Februari 2024



Gambar 11.6 Rapat antara Direktur RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo dengan anggota PDPI wilayah Banyumas di Piro's Café pada 30 Mei 2024

dr. Indah Rahmawati melakukan presentasi rencana pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di depan Rapat Senat FK Unsoed tanggal 17 Mei 2024. Berhubung pada saat itu anggota senat tidak lengkap, maka presentasi diulang pada 27 Mei 2024. Presentasi kedua tersebut dihadiri lengkap oleh Dekanat FK Unsoed beserta jajaran dan Senat FK Unsoed yang dipimpin oleh Prof. Dr.dr. Fitranto Arjadi. M.Kes. Beliau langsung membuat surat rekomendasi tentang pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Unsoed. Sesudah surat rekomendasi keluar, maka pada tanggal 28 Agustus 2024 diadakan rapat antara direktur RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo dengan anggota PDPI wilayah Banyumas untuk menyusun kurikulum pendidikan.



Gambar 11.7 Rapat Senat FK Universitas Jenderal Soedirman pada 17 Mei 2024



Gambar 11.8 Rapat Senat FK Universitas Jenderal Soedirman dan Presentasi dr Indah pada 27 Mei 2024

Pada tanggal 4 September 2024 di Meat Boss Café Puwokerto, dilaksanakan rapat antara Dekan FK Unsoed, direktur RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo dan beberapa spesialis paru dari RS jejaring untuk membicarakan perkembangan rencana pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Unsoed. Pada rapat tersebut, juga diundang sejawat dari bagian Kulit dan bagian Anak RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo untuk membicarakan rencana pendirian pusat studi pendidikan spesialis untuk bagian tersebut.



Gambar 11.9 Rapat antara Direktur RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo dengan anggota PDPI wilayah Banyumas di Quatro Café pada 28 Agustus 2024



Gambar 11.9 Rapat antara Dekan FK Universitas Jenderal Soedirman dengan Direktur RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo dan RS jejaring pada 4 September 2024

Bertempat di Rektorat Unsoed pada tanggal 19 September 2024 dilaksanakan Rapat Senat Universitas yang dihadiri oleh Dekan FK Unsoed dan seluruh anggota Senat Universitas membahas rencana pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi

serta beberapa prodi yang lain. Selang satu minggu pada tanggal 26 September keluar surat rekomendasi dari Senat Universitas untuk pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi FK Unsoed Purwokerto. Pertemuan antara wakil direkur pelayanan, wakil direktur keuangan dan kepala diklat RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo bersama dengan jajaran dekanat FK Unsoed pada tanggal 17 Oktober 2024 membuat kesepakatan untuk mengadakan pertemuan rutin berkala guna mempersiapkan pendirian prodi.



Gambar 11.10 Rapat Senat Universitas Jenderal Soedirman pada 19 September 2024

RENCANA PENDIRIAN PROGRAM STUDI PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JAMBI

Derallah Ansusa Lindra

Faisal Yunus

Selayang Pandang

Pada tahun 2019 di acara PIR PDPI cabang Jambi, Prof. Faisal selaku ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia yang diundang untuk berbicara pada acara tersebut mengusulkan pada PDPI cabang Jambi yang diketuai oleh dr. Makruf Efendi, Sp.P untuk membuka prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FKIK UNJA. Untuk hal tersebut, ketua kolegium meminta agar dipertemukan dengan pihak Dekanat FKIK UNJA. Namun kondisi berkata lain, Dekan FKIK UNJA saat itu tidak dapat hadir karena terdapat urusan penting.

Pada acara PIR PDPI Jambi tahun 2022, ketua kolegium kembali diundang untuk menghadiri acara tersebut. Dalam kegiatan PIR, diadakan pertemuan antara ketua kolegium dengan anggota PDPI cabang Jambi. Pada saat itu, kembalilah dikemukakan gagasan pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di UNJA. Tiga orang anggota PDPI Jambi yaitu dr. Derallah Ansusa Lindra, Sp.P, MM, dr. Melly Miranda, MKed, Sp.P dan dr. Dicky Wahyudi, Sp.P sangat antusias menyambut ide tersebut. Melihat antusiasme tersebut, seluruh anggota PPDI cabang Jambi yang hadir pada pertemuan sepakat untuk mendukung ide pembukaan prodi. Bak gayung bersambut, proses inisiasi pembukaan prodi mulai berjalan. Pada tanggal 10 Januari 2023, PDPI cabang Jambi berinisiatif memulai pertemu awal dengan Dekanat FKIK Unja dan Direktur RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai tempat wahana pendidikan prodi.



Gambar 12.1 Pertemuan Awal PDPI Jambi dengan Dekan dan Jajaran FKIK Universitas Jambi membahas rencana pembentukan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi



Gambar 12.2 Pertemuan PDPI Jambi dengan jajaran Direksi RSUD Raden Mattaher Jambi membahas rencana pembentukan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi

Jejak Rencana Pendirian Prodi Pulmonologi FKIK Universitas Jambi

Provinsi Jambi terletak diantara Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Selatan yang kaya akan perkebunan dan pertambangan. Komoditas perkebunan yang terdapat pada Provinsi Jambi berupa komoditas sawit dan kebun karet, sedangkan pertambangan berupa tambang batu bara. Akibat pembukaan lahan yang tidak sesuai dengan aturan sehingga Provinsi Jambi setiap tahunnya selalu diterpa kebakaran hutan dan kabut asap yang akhirnya akan mempengaruhi lingkungan dan kesehatan paru masyarakat. Hal ini sangat berpotensi untuk FKIK UNJA dapat dikembangkan menjadi pusat pendidikan dan penelitian di bidang kedokteran khususnya pulmonologi dan kedokteran respirasi. Provinsi Jambi telah memiliki fakultas kedokteran di Universitas Jambi berkerjasama dengan RSUD Raden Mattaher sebagai rumah sakit pendidikan utama sejak tahun 2005, namun sampai dengan tahun 2023 belum memiliki program pendidikan spesialis. Jumlah spesialis di Jambi pun masih sedikit, sehingga ada beberapa kabupaten belum ada dokter paru bertugas di sana. Maka dari itulah, gagasan pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi sangat diperlukan.

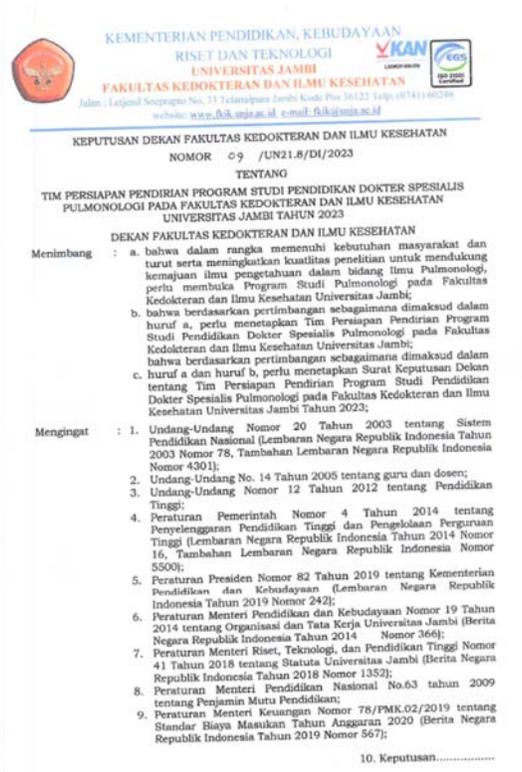
Berbagai persiapan pembentukan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FKIK UNJA dimulai. Setelah tanggal 10 Januari 2023, PDPI cabang Jambi sebagai penggagas utama memulai dengan mengadakan pertemuan antara Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi dengan pihak Dekanat dan Direksi RSUD Raden Mattaher Jambi. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 yang dihadiri oleh ketua dan sekretaris Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi yaitu Prof. Faisal dan dr. Fariz Nurwidya beserta anggota PDPI cabang Jambi. Seluruh pihak setuju untuk memulai persiapan pembentukan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FKIK Unja, kemudian dibentuk Tim PDPI Cabang Jambi dan FKIK Unja untuk mulai menyusun syarat-syarat pembentukan prodi.



Gambar 12.3 Kunjungan Ketua dan Sekretaris Kolegium Pulmonologi ke RSUD Raden Mattaher Jambi



Gambar 12.4 Kunjungan Ketua dan Sekretaris Kolegium Pulmonologi ke FKIK Universitas Jambi



Gambar 12.5 Pembentukan Tim Persiapan Pendirian PPDS Sp.1 Pulmonologi

Untuk memenuhi persyaratan pembentukan prodi yang salah satunya harus memiliki pengajar dengan pendidikan S3, PDPI Cabang Jambi menugaskan 3 anggotanya yaitu dr. Derallah Ansusa Lindra, dr. Melly Miranda dan dr. Dicky Wahyudi, Sp.P untuk melanjutkan pendidikan doktoral sains biomedik di Universitas Yarsi Jakarta dimulai tahun 2023 sampai dengan sekarang. Selain itu pertemuan tanggal 25 Januari 2023 tersebut juga dilaporkan kepada pihak Rektorat dan disambut baik oleh Rektor Unja untuk pengembangan prodi di lingkungan FKIK Unja. Hal tersebut ditandai dengan keluarnya SK Tim Persiapan Pendirian PPDS Pulmonologi FKIK Unja oleh Rektor Unja tanggal 10 Maret 2023.

Sebagai bentuk dukungan kolegium, Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia memberikan gelar Konsultan kepada sembilan orang dokter paru di Jambi yang nantinya akan menjadi staf pengajar PPDS paru di FKIK Unja pada tanggal 1 November 2023, yaitu dr. Makruf Efendi, Sp.P(K), FISR dan dr. Derallah Ansusa Lindra, Sp.P(K), MM, FISR menjadi konsultan asma PPOK; dr. Melly Miranda, MKed, Sp.P(K) dan dr. Sudarto, MKed, Sp.P(K) menjadi konsultan intervensi; dr. Mardiah, Sp.P(K), MARS, dr. Dicky Wahyudi, Sp.P(K) dan dr. Delvan Irwandi, Sp.P(K), MKes menjadi konsultan Infeksi; dr. Duma, MKed, Sp.P(K) menjadi konsultan paru kerja; dan dr. Nova Indriani, Sp.P(K) menjadi konsultan imunologi. Sedangkan konsultan onkologi telah disandang dr. Meidianto, Sp.P(K)-Onk, FISR yang sebelumnya telah menjalankan pendidikan yang diinisiasi oleh Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi untuk pemenuhan SDM konsultan onkologi setiap provinsi di Indonesia. Selanjutnya staf pengajar mulai mempersiapkan kurikulum pendidikan dengan dasar kurikulum nasional, mereka menyepakati akan memasukkan kurikulum muatan lokal mengenai kesehatan masyarakat sesuai dengan kekhususan yang ada di FKIK Unja.



Gambar 12.6 Kunjungan Ketua Kolegium Pulmonologi ke RSUD Raden Mattaher Jambi

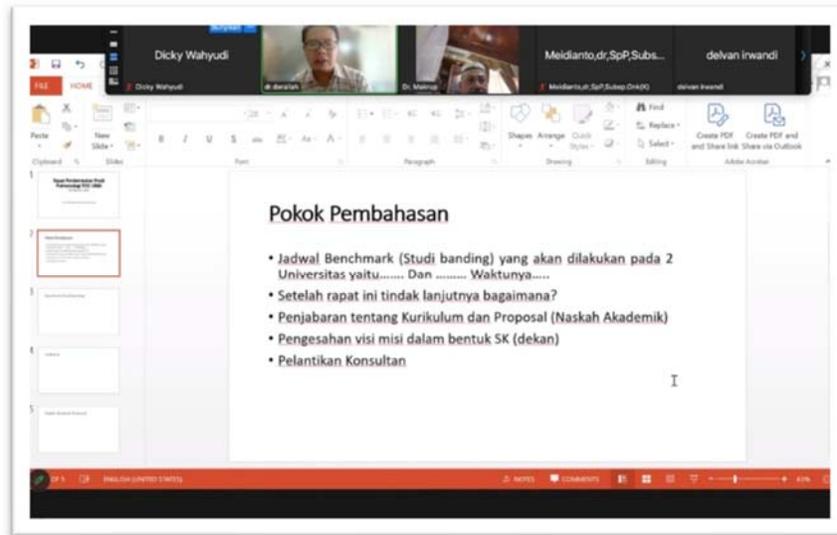
Tindak lanjut dukungan kolegium lainnya yaitu dilakukannya pertemuan dengan ketua kolegium pada tanggal 27 Desember 2023 untuk membahas tentang syarat-syarat pembentukan prodi serta pemaparan rancangan kurikulum yang telah dibuat oleh Tim Persiapan Pembentukan Prodi PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKIK UNJA, serta pada kesempatan itu pula berdiskusi singkat dengan pihak RSUD Raden Mattaher Jambi oleh Direktur Dr. dr. Herlambang, Sp. OG(K), MKes dan Wakil Direktur dr. Anton Trihartanto, Sp.B.



Gambar 12.7 Diskusi tentang Syarat Pembentukan Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di Jambi

Tim Pembentukan Prodi Pulmonologi dari PDPI Cabang Jambi meneruskan hasil pertemuan tersebut dengan diadakannya pertemuan melalui *zoom meeting* pada tanggal 4 Januari 2024. Adapun hal-hal yang perlu dibahas diantaranya: jadwal dan tempat studi banding (Unila dan Unri), penjabaran kurikulum yang telah diperbaiki, membahas tentang pengesahan visi dan misi dan lain sebagainya. Hasil rapat ini rencananya akan disampaikan ke pihak Dekanat dalam bentuk Evaluasi dan

Laporan Perkembangan Tim Persiapan Pendirian Prodi PPDS Sp.1 Pulmonologi.



Gambar 12.8 Rapat Tim Persiapan Pendirian Prodi PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di FKIK Universitas Jambi

Pada tanggal 12 Februari 2024 dilakukan Evaluasi dan Laporan Perkembangan Tim Persiapan Pendirian Prodi PPDS Sp.1 Pulmonologi kepada Dekanat. Hasil pertemuan yang telah disepakati sebelumnya disampaikan kepada Dekan FKIK Unja serta di dalam rapat tersebut dihadiri juga oleh wakil direktur RSUD Raden Mattaher Jambi terkait sarana prasarana yang perlu dipenuhi dalam persyaratan borang. Pada dasarnya baik Dekanat dan Direktur menyetujui serta akan terus mendukung upaya dalam pendirian Prodi Pulmonologi FKIK Unja. Pada kesempatan ini juga Dekan FKIK Unja juga menyampaikan bahwa sampai saat ini akun SIAGA dari DIKTI belum juga dibuka sehingga belum dapat melihat apa saja yang menjadi persyaratan dalam penyusunan borang. Namun Dekan juga menyampaikan bahwa bila akun SIAGA tersebut telah dibuka oleh DIKTI maka pihak Dekanat berjanji akan menyampaikan hal tersebut dengan tim pembentukan prodi pulmonologi supaya ditindak lanjuti.



Gambar 12.9 Evaluasi dan Laporan Perkembangan Tim Persiapan Pendirian Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di FKIK Universitas Jambi

Upaya mewujudkan Prodi Pulmonologi FKIK UNJA ditunjukkan dengan 15 hari kemudian Tim Pembentukan Prodi dari PDPI cabang Jambi bergerak ke UNILA untuk melakukan studi banding. Koordinasi dengan pihak Unila telah dilakukan sebelumnya melalui Dr. dr. Retno Ariza Soemarwoto, Sp.P(K), FISR, FCCP sebagai Ketua Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK Unila. Alhamdulillah tim dari Jambi yang diwakilkan oleh dr. Derallah Ansusa Lindra, dr. Melly Miranda dan dr. Dicky Wahyudi diterima dengan baik dan hangat oleh pihak Unila. Pertemuan tersebut dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 27 – 28 Februari 2024. Pihak Unila menyampaikan sejarah pembentukan prodi dengan lengkap dan tidak ada yang ditutupi dengan harapan prodi pulmonologi baru dapat terbentuk di tanah Jambi.



Gambar 12.10 Studi Banding FKIK UNJA ke FK Universitas Lampung dan RSUD Dr. H Abdul Moeloek



Gambar 12.11 Pertemuan dengan Rektor Universitas Jambi melaporkan Perkembangan Proses Pendirian Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di FKIK Universitas Jambi

Rektor yang baru dilantik Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H berkesempatan bertemu dengan Tim Pembentukan Prodi baik di bidang anesthesiologi, pulmonologi, obstetri ginekologi dan kedokteran gigi pada tanggal 13 Juni 2024. Rektor UNJA yang baru ingin mendengar apa yang menjadi kendala untuk dapat dicarikan solusinya dalam pembentukan prodi ini. Dari Tim Pembentukan Prodi menyampaikan pencapaian yang telah dilakukan kepada Rektor yang didampingi oleh Dekanat FKIK Unja. Pada dasarnya Rektor dan Dekanat sangat mendukung untuk pembentukan prodi dan kemajuan Unja kedepan. Apabila FKIK Unja sudah mendapatkan akreditasi A dari Dikti, maka proses pengisian borang untuk pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi melalui laman Dikti dapat segera dimulai. Saat ini, pihak dekanat FKIK Unja sedang berusaha untuk meningkatkan sarana prasarana agar FKIK Unja bisa mendapatkan akreditasi A.

HARAPAN UNTUK KESEHATAN RESPIRASI MASA DEPAN

Calon Staf Pengajar di Pusat Studi Pulmonologi di Indonesia

Guna mengantisipasi kemungkinan pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di beberapa universitas di Indonesia, maka sewaktu Prof Faisal menjadi ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia, beliau memberikan gelar konsultan untuk sejawat dokter paru yang dipersiapkan untuk menjadi staf pengajar apabila prodi tersebut berdiri.

Untuk Universitas Diponegoro di Semarang, gelar konsultan telah diberikan kepada:

- dr. Avissena Dutha Pratama, Sp.P(K), FISR sebagai konsultan Onkologi Toraks
- dr. Sofyan Budi Raharjo, Sp.P(K) sebagai konsultan PIGDN
- dr. Tri Adi Kurniawan, Sp.P(K) sebagai konsultan Asma dan PPOK
- dr. Iwan Irawan, Sp.P(K) sebagai konsultan Paru Kerja dan Lingkungan
- dr. Mohamad Irpan, Sp.P(K), FISR sebagai konsultan Infeksi Paru

Untuk Universitas Padjajaran di Bandung, gelar konsultan telah diberikan kepada:

- dr. Edi Sampurno, Sp.P(K), MARS sebagai konsultan Asma dan PPOK
- dr. Reza Kurniawan Tanuwihardja, Sp.P(K) sebagai konsultan PIGDN
- dr. Ruri Intania, Sp.P(K) sebagai konsultan Paru Kerja dan Lingkungan
- dr. Sri Wening Pamungkasningsih, Sp.P(K) sebagai konsultan Onkologi Toraks
- dr. Herudian Ahmad, Sp.P(K) sebagai konsultan PIGDN

Untuk Universitas Sriwijaya di Palembang, gelar konsultan telah diberikan kepada:

- dr. Rahadi Widodo, Sp.P(K) sebagai konsultan Infeksi Paru
- dr. Zubaedah, Sp.P(K), MARS, FISR sebagai konsultan Infeksi Paru
- Dr. dr. Joni Anwar, Sp.P(K) sebagai konsultan Asma dan PPOK
- dr. Dini Rizqie Wijayanti, Sp.P(K) sebagai konsultan Onkologi Toraks
- dr. Natalie Duyen, Sp.P(K) sebagai konsultan Onkologi Toraks

Untuk Universitas Tanjungpura di Pontianak, gelar konsultan telah diberikan kepada:

- dr. Risa F. Musawaris, Sp.P(K), FISR sebagai konsultan Infeksi Paru
- dr. Nur Annisa, Sp.P(K) sebagai konsultan Infeksi Paru
- dr. Chandra Jaya, Sp.P(K) sebagai konsultan Onkologi Toraks
- dr. Ari Prabowo, Sp.P(K) sebagai konsultan Onkologi Toraks
- dr. Handriyani, Sp.P(K) sebagai konsultan PIGDN
- dr. Eva Lydia Munthe, Sp.P(K) sebagai konsultan Asma dan PPOK

Langkah Awal di Semarang, Bandung dan Palembang

Universitas Diponegoro - Pada waktu peresmian pengurus PDPI Jawa Tengah di Semarang tahun 2022, Prof. Faisal hadir sebagai salah satu pembicara pada acara seminar yang dilaksanakan bersamaan dengan pelantikan pengurus PDPI. Panitia sengaja mengundang dekan FK Undip sebagai salah satu pembicara pada acara tersebut. Pada kesempatan tersebut, Prof. Faisal bertemu dengan dekan dan membicarakan keinginan pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Undip. Pada waktu itu, Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes, Sp.S(K) selaku dekan FK Undip menyampaikan bahwa pada prinsipnya beliau setuju dengan pembukaan prodi paru di FK Undip selama hal tersebut disetujui oleh rektor, maka Prof. Faisal dianjurkan untuk berkomunikasi dengan rektor undip. Kemudian kolegium

mengirim surat kepada Rektor Undip sehubungan dengan hal tersebut, namun sampai saat ini belum ada balasan dari rektorat Undip.

Universitas Padjajaran - Pada awal Januari 2024, dekan FK Unpad Prof. Dr. dr. Yudi Mulyana Hidayat, Sp. OG(K)-Onk, DMAS. mengundang direktur RS Rotinsulu, ketua umum PDPI dan ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi untuk mendiskusikan kemungkinan pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Unpad. Acara dilaksanakan di kompleks RS Hasan Sadikin. Selain dekan dan wakil dekan, hadir pula Dr. drg. Tri Fajari Agustini, Sp. KGA, MARS selaku direktur utama RSP Dr. H.A. Rotinsulu beserta dokter paru yang ada disana (dr Herudian dan dr Reza Tanuwijaya), Prof Agus sebagai ketua PDPI, Prof. Faisal beserta dr Faris Nurwidya, dr Sita Andarini, dan dr Feni Fitriani sebagai wakil dari kolegium. Pada pertemuan tersebut, dekan mengungkapkan bahwa beliau memiliki keinginan untuk membuka prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di FK Unpad. Prof. Faisal mengemukakan bahwa untuk pembukaan prodi paru di suatu institusi harus memenuhi tiga syarat yaitu SDM yang cukup (minimal 5 orang konsultan paru), kurikulum yang lengkap dan fasilitas diagnostik paru yang cukup. Untuk itu, kolegium telah menyiapkan 5 staf konsultan paru di RS Rotinsulu dan kurikulum nasional sudah tersedia, tinggal menambahkan muatan lokal. Sedangkan untuk fasilitas diagnostik, RSHS atau RS Rotinsulu sebagai RS tipe A telah mempunyai fasilitas yang cukup untuk hal tersebut. Proses selanjutnya adalah persetujuan pihak senat akademik FK Unpad untuk pendirian prodi tersebut. Setelah dekan FK Unpad mengadakan diskusi dengan senat akademik, mereka mengabarkan bahwa pada saat ini FK Unpad belum perlu untuk mendirikan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di Unpad.

Universitas Sriwijaya - Pada tahun 2022, dr Rita Dewi Mustika Sp.A(K), MARS selaku Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang meminta pada kolegium untuk membuka prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di

Palembang. Kolegium beberapa kali mengadakan pertemuan daring dengan pihak RS yang pada waktu itu direktur medis nya adalah dr Zubaidah Sp.P untuk membicarakan persiapan pembukaan prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di RSUP M Hoesin. RSUP M Hoesin adalah rumah sakit pendidikan utama dari FK Unsri. Oleh karena itu, pihak kolegium akan mencoba membicarakan hal ini dengan dekan FK Unsri. Pada waktu acara yang diselenggarakan PDPI Sumbaksel, kolegium bertemu dengan dr. Syarif Husin, M.S selaku dekan FK Unsri untuk membicarakan kemungkinan pembukaan prodi. Dekan FK Unsri dengan serta merta menyatakan belum bersedia untuk membuka prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di Unsri. Hasil pertemuan ini disampaikan kepada Direktur RSUP M Hoesin bahwa FK Unsri belum bersedia membuka prodi. Pihak Direktur RSUP M Hoesin menanyakan apakah bisa mengirimkan PPDS pulmo UI untuk stase di RSUP M Hoesin. Namun, hal ini memerlukan diskusi lebih lanjut antara RSUP M. Hoesin dan FK UI sebagai pengelola program studi, serta RS Persahabatan sebagai pusat pendidikan utama bagi residen paru UI. Setelah mempertimbangkan berbagai faktor, rencana tersebut akhirnya belum dapat direalisasikan.

PENUTUP

Buku ini menjadi saksi perjalanan panjang dalam membangun masa depan kesehatan bidang pulmonologi di Indonesia, khususnya melalui pendirian dan pengembangan pusat studi pulmonologi baru selama periode 2007–2024. Setiap langkah yang diambil mencerminkan dedikasi, kerja keras, dan visi para pionir serta pendukungnya dalam memperkuat pendidikan, penelitian, dan layanan kesehatan di bidang pulmonologi. Buku ini diharapkan tidak hanya menjadi arsip sejarah, tetapi juga sumber inspirasi bagi generasi penerus untuk mengembangkan keilmuan dan praktik di bidang ini serta mendorong para dokter paru membuka pusat studi di berbagai fakultas kedokteran demi meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.

Ucapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada para sejawat yang terlibat dalam proses pendirian prodi pulmonologi dan kedokteran respirasi di Indonesia: Prof. dr. Anwar Jusuf, Sp.P(K), FISR, Prof. dr. Wiwien Heru Wiyono, Ph.D, Sp.P(K), FCCP, FISR, dr. Priyanti Zuswayudha Soepandi, Sp.P(K), MARS, dr. Dianiati Kusumo Sutoyo, Sp.P(K), dr. Budhi Antariksa, Ph.D, Sp.P(K), dan dr. Prasenohadi, Ph.D, Sp.P-KIC dari Universitas Indonesia, Prof. Dr. dr. Muhammad Amin, Sp.P(K), FISR, dr. Winariani Koesomoprodjo, Sp.P(K), MARS, FCCP, dr. H.M. Jusuf Wibisono, Sp.P(K), FCCP, FISR dan dr. Helmia Hasan, Sp.P(K), M.Pd.Ked, FCCP, FISR dari Universitas Airlangga. Penghargaan juga ditujukan kepada Megawati selaku sekretariat Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia, atas dedikasi dan dukungannya yang sangat berarti. Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami berikan kepada para penulis yang telah berkontribusi memberikan kisah, data dan dokumentasinya pada masing-masing pusat studi.

Semoga karya ini menjadi titik tolak untuk terus meningkatkan kapasitas keilmuan pulmonologi dan memperkuat pondasi pendidikan kedokteran di Indonesia, membawa manfaat yang luas bagi kesehatan dan kesejahteraan bangsa.

Cover Belakang